

DISERTASI

**IMPLIKASI KNOWLEDGE MANAGEMENT, ORIENTASI
TEKNOLOGI, DAN ORIENTASI
ENTREPRENEURSHIP, TERHADAP KINERJA BISNIS UKM
MELALUI INOVASI DI KOTA MAKASSAR**

**IMPLICATIONS OF KNOWLEDGE MANAGEMENT, TECHNOLOGY
ORIENTATION, AND ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION, ON SME
BUSINESS PERFORMANCE THROUGH INNOVATION
IN MAKASSAR CITY**

**ROSWIYANTI
A013191017**



**PROGRAM DOKTOR ILMU
EKONOMI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

IMPLIKASI KNOWLEDGE MANAGEMENT, ORIENTASI TEKNOLOGI, DAN ORIENTASI ENTREPRENEURSHIP, TERHADAP KINERJA BISNIS UKM MELALUI INOVASI DI KOTA MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh:

ROSWIYANTI
A013191017

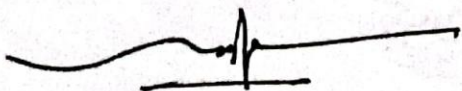
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Doktor Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin pada tanggal 22 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui
Promotor



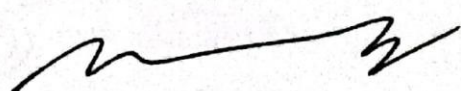
Prof. Dr. Syamsu Alam, S.E., M.Si.
NIP: 196007031992031001

Copromotor I



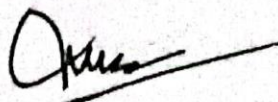
Prof. Dr. Muh. Asdar, SE., M.Si., CWM
NIP: 19611031198101001

Copromotor II



Prof. Dr. Nuraeni Kadir, MSI., C.NNLP.CMA
NIP: 195603151992032001

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Dr. H. Madris, S.E., DPS., M.Si
NIP: 196012311988111002

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, M.Si. CIPM
NIP: 196402051988101001

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roswiyanti
NIM : A0131719
Jurusan : Manajemen / Ilmu Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa disertasi yang berjudul :

IMPLIKASI KNOWLEDGE MANAGEMENT, ORIENTASI TEKNOLOGI, ORIENTASI ENTREPRENURSHIP TERHADAP KINERJA BISNIS UKM MELALUI INOVASI DI KOTA MAKASSAR

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah saya ajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya. kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (UU NO.2 tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)

Makassar, 22 November, 2022

PENGESAHAN

Yang membuat pernyataan



Roswiyanti
Roswiyanti

ABSTRSCT

ROSWIYANTI. *Implications of Knowledge Management, Technology Orientation, and Entrepreneurship Orientation on SME Business Performance through Innovation in Makassar City* (Supervised by Syamsu Alam, Muhammad Asdar, and Nuraeni Kadir).

The background of this study is that there are many internal and external problems faced by SMEs, generally related to management problems that cause a decrease in performance and from the data on the development of SMEs in the city of Makassar, it has decreased to -1.27% in 2020. The purpose of this study is expected to contribute benefits in improving the performance of SMEs in the Makassar city and can increase knowledge, innovation, digital literacy in this case the use of technology based on the theory of RBV Barney and KBV nonaka. The type of this research was Quantitative Research using survey method. The population of this research was all SMEs registered with the Makassar City SME Cooperative Office in 2017-2021 totaling 2764. A sample of 200 people was taken based on the Probability sampling method and Non-Probability sampling with a quota sample technique and a random stratified Sugiono 2017 using a questionnaire and then the data was analyzed using the Structural Equation Modeling Program Amos 25.0. The findings of Knowledge Management have an insignificant negative effect on innovation, technology orientation has a significant positive effect on innovation, Entrepreneurship orientation has a significant positive effect on innovation, knowledge management on business performance has a positive and significant effect, technology orientation has a negative and insignificant effect, Entrepreneurship orientation has no significant negative effect on business performance. Innovation has a positive and significant effect on business performance testing the indirect effect through the Sobel test where Knowledge management through innovation on business performance has a positive and insignificant effect, technology orientation through innovation has an insignificant negative effect on business performance, entrepreneurial orientation through innovation has a positive and insignificant effect on business performance.

Keywords: knowledge management, technology orientation, entrepreneurship orientation, innovation, SME business performance



ABSTRAK

ROSWIYANTI. *Implikasi Knowledge Management, Orientasi Teknologi, dan Orientasi Entrepreneurship terhadap Kinerja Bisnis UKM melalui Inovasi di Kota Makassar* (dibimbing oleh Syamsu Alam, Muhammad Asdar, dan Nuraeni kadir).

Banyaknya permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi usaha kecil menengah (UKM) umumnya berhubungan dengan masalah pengelolaan yang menyebabkan penurunan kinerja. Hal tersebut dapat dilihat pada data perkembangan UKM di Kota Makassar yang mengalami penurunan mencapai -1,27% pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja UKM di Kota Makassar dan meningkatkan pengetahuan, inovasi, dan literasi digital dengan penggunaan teknologi berdasarkan teori RBV Barney dan KBV Nonaka. Jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan metode survei. Populasi ialah seluruh UKM sebanyak 2764 yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM Kota Makassar tahun 2017 - 2021. Sampel sebanyak dua ratus orang yang diambil berdasarkan metode *probability sampling* dan *nonprobability sampling* dengan teknik sampel kuota dan random berstrata menurut Sugiono (2017). Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *structural equation modeling* program Amos 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge management* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap inovasi; orientasi teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi; orientasi entrepreneurship berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi; *knowledge management* terhadap kinerja bisnis berpengaruh positif dan signifikan; orientasi teknologi terhadap kinerja bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan; orientasi entrepreneurship berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis; inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Pengujian pengaruh tidak langsung melalui uji Sobel menunjukkan bahwa *knowledge management* melalui inovasi terhadap kinerja bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan; orientasi teknologi melalui inovasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis; orientasi entrepreneurship melalui inovasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja bisnis.

Kata kunci: *knowledge management*, orientasi teknologi, orientasi entrepreneurship, inovasi, kinerja bisnis UKM



PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas karuniaNYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi ini. Disertasi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Doctor (Dr) pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Hasanuddin. Terima Kasih peneliti ucapkan kepada semua Pihak yang telah membantu terselesainya disertasi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Prof Dr. Syamsu Alam, SE.M.Si selaku Promotor, Prof Dr. Muhammad Asdar, SE.M.Si selaku Ko-Promotor 1 dan Prof. Dr. Nuraeni Kadir, SE.M.Si selaku Ko-Promotor 2. Dimana sebagai Tim pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan motivasi, serta masukan literatur kepada peneliti. Semoga Allah membalas budi baik para TIM Promotor, Dan Ucapan terima kasih kepada Penguji Eksternal Prof. Dr. Anwar Ramli, SE, MSi

Penghargaan berikutnya terima kasih kepada Prof. Dr. Djabir Hamzah, MA, Prof DR. Muzran Munizu, SE.M.Si, Dr. Fauziah Umar, SE, M.Si serta Dr. Retno Fitrianti, SE, M.Si, selaku penguji, dimana keberadaan mereka sangat membantu dan banyak memberikan masukan, koreksian, dan kontribusi perbaikan kepada peneliti dimulai seminar proposal hingga terselesainya Disertasi ini. Ucapan berikutnya kepada seluruh manager UKM dan pemilik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian ini.

Penghargaan berikutnya kepada Rektor Universitas Hasanuddin, Prof. DR. Jamaluddin Jompa, MSc dan Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prof Dr. Abd Rahman Kadir, SE.M.Si yang telah banyak membantu, dimana selaku dekan yang taat pada aturan, namun beliau juga berhati bijak dengan memberikan kami arahan dan jalan keluar ketika kami menemukan kesulitan. Makasih Prof atas semua kebaikannya. juga kepada Wakil Dekan I Dr. Mursalim Nohong, SE, MSi, beliau juga banyak membantu, wakil dekan II, Wakil dekan III yang juga diawal selaku KPS pada saat kami masuk, yang telah banyak membantu, mengarahkan, terlebih telah memberikan jalan untuk bertemu dengan Para TIM Promotor dan TIM Penguji, makasih pak Sehat selalu dan sukses buat karir selanjutnya, Hal yang sama peneliti juga sampaikan kepada Dr. Madris, DPs, SE, MA, selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, beliau banyak membantu dan memudahkan kami dalam berkonsultasi, beserta seluruh Staf akademik, pak udin, pak epo, hingga Pak Rusman yang turut membantu hingga berakhirnya studi peneliti. Semoga mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT.

Penghargaan berikutnya kepada, Ketua Yayasan "SARI" Sulsul. Bapak DR. H. Rahmat Hasanuddin, SE.M.Si, selaku Ketua Yayasan juga sebagai orang tua kami, makasih supportnya yang tak henti hingga hari ini., dan Kepada Rektor Univ Cokroaminoto Makassar Prof. Dr. Tahir Kasnawi, SU, makasih atas pengertiannya selama peneliti melakukan Studi. dan Kepada WR I Dr. H. Ibrahim saman, SE, MM makasih atas bimbingannya, dan pengertiannya, juga kepada WR 3 selaku mahasiswa semoga dimudahkan proses studinya bu. dan juga kepada Sekun selalu memberikan doa dan kepada Pak Doktor Asriandi selaku KPS FE di UCM., yang sudah sangat membantu, makasih atas waktunya dan sharing ilmunya. serta seluruh

civitas akademika Univ Cokroaminoto Makassar, yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Terakhir ucapan terima kasih kepada kedua orang tua alm bapak H.Muh Syahrir Natsir dan mama Samsiah Rosalina yang menjadi penguat, dan sumber kekuatan dari doa-doanya yang tak putus dimulai saya lahir di dunia hingga hari ini, dan terkhusus kakak saya makasih kak kamu luar biasa supporter terhebat buat kami, dan serta adik makasih buat alam adik saya yang diawal telah membantu saya untuk lanjut studi, untuk kedua putra saya dafa dan dafi, juga makasih untuk ayah dari anak saya, makasih pengertiannya, makasih tidak banyak menuntut dan selalu mendoakan, dan kepada teman-teman seangkatan, teman sekelas management kelas A, kak widya, Pak mukhtar, melan, dian indra dan yuli, taufan, serta teman teman HIMADIE also teman-teman seperjuangan seangkatan dari UCM. semoga semua dimudahkan hingga mencapai gelar doktor, terima kasih sharingnya, terima kasih, kebaikan yang telah kalian berikan kepada peneliti, peneliti tidak akan mampu berdiri disini tanpa dukungan dari kalian semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HAL KEASLIAN.....	II
HAL PENGESAHAN.....	III
PRAKATA.....	IV
ABSTRAK.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 Rumusan masalah.....	20
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	19
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	23
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	24
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 TEORI DAN KONSEP.....	26
2.1.1 Teori Manajemen.....	26
2.1.2 Teori perilaku Organisasi.....	26
2.1.3 Resource Based View.....	27
2.1.4 Knowledge Based view.....	31
2.1.5 Dynamic Capability Theory.....	33
2.1.6 Knowledge management.....	34
2.1.6.1 Komponen knowledge Management.....	31
2.1.6.2 Jenis dan Sumber <i>Knowledge management</i>	33
2.1.6.3 R Pembentukan <i>KM</i>	36
2.1.7 Orientasi Teknologi.....	37
2.1.8 Orientasi Entrepreneurship.....	38

Figure 1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai basic pembangunan ekonomi kerakyatan. Sejarah telah menunjukkan bahwa UKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi. Namun disisi lain, UKM juga menghadapi banyak permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan kurangnya penguasaan teknologi ilmu pengetahuan. Keberadaan dan manfaat knowledge yang digunakan oleh UKM adalah untuk mencapai keunggulan kompetitif. Asian Development Bank (2001) (Brattberg, 2017) menyatakan bahwa peran Usaha kecil menengah (UKM) penting bagi restrukturisasi industri, UKM dengan kecepatan yang lebih tinggi mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi

Usaha kecil menengah (UKM) mampu bertahan dalam kondisi krisis global namun terdapat tantangan yang dihadapi oleh UKM di Indonesia yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dimana pada tahun 2015. MEA sangat berdampak pada terjadinya pasar bebas di bidang permodalan, barang, jasa serta tenaga kerja. Indonesia diharapkan mampu mengatasi permasalahan di bidang ekonomi antar negara ASEAN.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan sebagai alternatif kegiatan usaha produksi

barang dan jasa maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. (Berry et al., 2001) menyatakan bahwa pemerintah harus berkonsentrasi menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan mempromosikan penyediaan layanan pengembangan bisnis oleh swasta. Di negara maju menunjukkan bahwa UKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dapat penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi sehingga dapat menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat (Tulus Tahi Hamonangan Tambunan, 2011).

Menurut Baswir (2010:56) faktor yang mempengaruhi naik turunnya kinerja UKM adalah sekitar 60% dari usaha kecil yang masih memakai teknologi yang tradisional dan pasarnya juga cenderung dalam kategori menurun dikarenakan modal asset yang masih kurang. Dari usaha kecil juga sebagian besar belum bisa untuk mengkover administrasi agar mendapat dana dari Bank serta tingkat keterikatan terhadap sarana dari pemerintah masih dalam kategori besar. Dari pernyataan diatas didukung penelitian oleh Aribawa (2016) dimana menyatakan bahwa perkembangan kinerja dari jangka panjang suatu UKM masih dalam kategori rendah dan belum tertata. Walaupun jumlah dari suatu UKM meningkat tetapi belum diimbangi dengan meningkatnya mutu dari suatu UKM. Barbara (2000) juga menyatakan bahwa problematika dari bidang manajemen yaitu dalam

finansial, pemasaran, dan teknologi sangat mempengaruhi terhadap perkembangan kinerja dari UKM.

Pusat Penelitian Ekonomi LIPI telah melakukan survey Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UKM Indonesia yang dilaksanakan secara berantai pada 1 – 20 Mei 2020 dimana melibatkan 679 responden yang valid dengan mata pencaharian utama sebagai pelaku usaha 0-5 tahun (55,2%), 6-10 tahun (24%) dan lebih dari 10 tahun (20,8%). sebagian besar usaha yang berusia 0-5 tahun berada dalam skala ultra-mikro (58,36%) dan skala kecil (58,33%).

Pusat Penelitian Ekonomi LIPI telah melakukan Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan.hingga berdampak pada kinerja produksi bahkan beberapa mengalami penutupan,karna tidak sanggup membayar gaji pegawai, hutang di bank. Adapun skala usaha Berdasarkan, penurunan penjualan lebih dari 45,83% usaha kecil, dan usaha menengah. lama usaha

Berdasarkan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 23,27% usaha berusia 0-5 tahun, 10,9% usaha berusia 6-10 tahun dan 8,84% usaha yang telah berjalan lebih dari 10 tahun. Diakses 8 september 2022([http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-Pandemi covid19/22071](http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-Pandemi-covid19/22071)) Namun hal ini justru berbanding terbalik dari kondisi UKM di Sulawesi selatan khususnya Kota Makassar dimana berdasarkan dari *detiksulsel* dikatakan oleh Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kota Makassar

beliau berkata hal ini diakibatkan banyaknya pekerja yang dirumahkan dampak dari pemutusan hubungan kerja (PHK) Hingga mereka tergerak membuat usaha sendiri dari rumah (Abdul Malik faisal), dampak pandemik justru membuat UKM meningkat secara pertumbuhan.

Banyaknya permasalahan yang dialami UKM khususnya di Kota Makassar, baik itu permasalahan Internal maupun permasalahan eksternal dimana berdasarkan survey awal peneliti dan berdasarkan informan, yang mengatakan berbagai macam *problem* yang mereka alami, banyak harapan untuk pelaku UKM agar mendapatkan perhatian dari pemerintah, agar dimudahkan dalam perolehan bantuan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau pun Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimana pada saat pengajuan mereka tidak terlalu dipersulit. Berdasarkan inilah yang membuat penulis ingin tahu lebih lanjut dan meneliti kinerja UKM yang ada dikota Makassar. Adapun beberapa kendala bisnis UKM

Tabel 1.1 Kendala Bisnis UKM

No.	Faktor Internal	Faktor Eksternal
1.	Modal: a. Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan b. Hambatan geografis. Belum banyak perbankan mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kemudian kendala administratif, manajemen bisnis UMKM masih dikelola secara manual dan tradisional, terutama manajemen keuangan	Iklim Usaha a. Koordinasi antar stakeholder UMKM masih belum padu. b. Belum tuntasnya penanganan aspek legalitas badan usaha dan kelancaran prosedur perizinan, penataan lokasi usaha, biaya transaksi/usaha tinggi, infrastruktur, kebijakan dalam aspek pendanaan untuk UMKM.
2.	SDM Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi terbaru a. Kemampuan membaca kebutuhan pasar masih belum tajam b. Pemasaran yang sederhana c. Keterbatasan menambah tenaga kerja d. Kurang memikirkan rencana strategis	Infrastruktur a. Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. b. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana.
3.	Hukum a. Pada umumnya pelaku usaha UMKM masih berbadan hukum perorangan	Akses a. Bahan baku b. Teknologi c. Konsumen
4.	Akuntabilitas a. Belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik.	

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan data populasi UKM yang ada di Sulawesi Selatan diketahui pada tahun 2019 tercatat 940 ribu unit usaha, kemudian di tahun 2020 tercatat 1,2 Juta unit usaha jumlah ini kemudian meningkat lagi 1,5 juta unit usaha. Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar mencatat pertumbuhan Usaha Kecil Tahun 2017 sebesar 1671 unit usaha, di Tahun 2018 1722 unit usaha dan Tahun 2019 sebesar 1837 unit usaha dan tahun 2020 sebesar 1675 Tahun 2021 2764 unit usaha yang tersebar di 15 Kecamatan yang ada di Kota Makassar.

Fokus utama dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan kinerja UKM di Kota Makassar yang mempunyai peluang besar untuk berkembang. (Haroon Hafeez et al., 2012) berpendapat, UKM memiliki peran strategis dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). (Najib, 2006) UKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks, antara lain 1). Kurangnya pengetahuan tentang memasarkan. 2) Bargaining Power lemah. 3) minimnya Modal 4) masih kurangnya pemahaman tentang teknologi. UKM sering kali hanya digunakan sebagai batu loncatan untuk dapat berpindah ke organisasi besar. Munculnya sumber daya manusia (SDM) berpengetahuan memberikan ancaman tersendiri bagi pelaku UKM, kecuali para pelaku UKM dapat menangkap, memodifikasikan, dan mentransfer pengetahuan ke seluruh organisasi (Partiwi et al., n.d.)

UKM di Kota Makassar memiliki beberapa permasalahan baik internal maupun eksternal. Masalah internal terdiri dari pertama pola pikir *owner-manager* tidak sedikit pengusaha UKM ini yang kemudian merasa cukup dengan perjalanan usahanya, ada persepsi yang dimiliki bahwa ketika perusahaan menginginkan melakukan ekspansi dan berkembang ke yang lebih besar maka mendapatkan masalah lebih rumit. Kedua **profesionalisme** perusahaan keluarga, usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia ini mayoritas adalah perusahaan keluarga kadang profesionalisme menjadi salah satu konsennya misal sumber daya keuangan itu dalam banyak situasi tidak dibedakan atau dipisahkan sehingga dalam banyak situasi sebagai pelaku UKM tidak terlalu

mempertimbangkan proteksi tenaga kerja. Ketiga **kemampuan manajerial**, dimana terkait dengan pemasaran, penggunaan teknologi, pemanfaatan potensi lokal.

Masalah *eksternal* Sumber daya manusia terdiri dari; pertama **pemangku kepentingan** perekrutan pegawai tidak berdasar dari segi keahlian dan profesi sehingga untuk mendapatkan tenaga ahli harus melakukan pelatihan sehingga efisiensi dalam hal keuangan tidak bisa tercapai hingga dapat menyebabkan kebangkrutan (wawancara langsung manager PT Makassar Te'ne) Dalam kerangka konseptual penelitian ini berdasarkan pada permasalahan empiris sehingga terkait dengan tiga teori yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya teori dari (*Barney et al., 2001*) dalam *Resource Based view (RBV)* dalam teori ini dijelaskan bahwa nilai ekonomis dan keunggulan bersaing sebuah perusahaan terletak pada kepemilikan dan pemanfaatan secara efektif sumber daya organisasi yang mampu menambah nilai (*valuable*), bersifat langka (*rare*), sulit untuk ditiru (*imperfectly imitable*) dan tidak tergantikan oleh sumber daya lain (*non-substitutable*).

Perusahaan apple yang saat ini berkompetitiv dengan menciptakan teknologi seluler dimana perangkat dari selular tersebut hanya bisa terkoneksi dengan sesama apple, artinya, untuk menciptakan produk yang berkelanjutan, yang tdiak mudah ditiru perlu pengetahuan dan inovasi (*Barney.2001*) (*Chen et al., 2021*) maka pelaku UKM harus mampu menciptakan peluang dan berinovasi agar dapat terus tumbuh dan

berkompetitiv,(hassan & rasiq 2019). Teori yang **kedua** *Johnston* dalam (Tejumade V. Adeniran, 2012) memberikan pemaparan berkaitan dengan Teori DMC (Dynamic Managerial Capabilities) yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, khususnya dalam proses integrasi, memperoleh, merekonfigurasi, dan melepaskan sumber daya yang memungkinkan perusahaan merespon dengan cepat terhadap peluang-peluang baru.

Kota Makassar yang dikenal sebagai kota saudagar tentunya memiliki usaha yang beraneka macam,mulai kuliner dan industri kerajinan. Para pelaku Usaha Kecil menengah pada umumnya masih terkendala dalam menciptakan dan memasarkan produk, salah satu penyebabnya pemilik dan karyawan masih kurang pengetahuan dan tidak kurang paham akan teknologi, knowledge management tidak bisa dipisahkan dari inovasi dan teknologi, dikarenakan untuk menciptakan inovasi dibutuhkan pengetahuan (Nonaka Takeuchi)dan sumberdaya yang unggul yaitu mampu menciptakan sesuatu yang berharga, yang bernilai dan tidak mudah ditiru (barney 1990 dalam Resource Base view) dan (Maholtra 2015) bahwa dengan teknologi akan mampu menciptakan inovasi dan meningkatkan kinerja.

Para pelaku usaha kecil menengah dan pelaku industri kecil menengah khususnya di kota Makassar telah menggunakan platform "Makassar dagang" ,berbasis Web dimana para pelaku UKM&IKM dapat memasarkan produk melalui flatform tersebut,,aplikasi tersebut gratis cuma

dengan menggunakan jaringan/wifi hal ini tentunya terkait lagi bagaimana *knowledge* itu bisa dipahami dan implementasikan lalu dibagikan kepada karyawan sehingga efektifitas dan produktifitas dapat tercapai. (Bebensee, 2010) (Faridi and Malik, 2019) (Customer Engagement Technology In Sme's In Saudi Arabia: Does It Ensur In Disturbance Or Disruption)

Penciptaan inovasi membutuhkan teknologi dimana pelaku UKM harus ikut menyesuaikan dengan perkembangan pada masanya/update contoh dari segi pemasaran produk tidak lagi door to door tetapi menggunakan web ,sosial media, hal ini tentu berdampak positif dan efisien dalam pengelolaan. Teori **ketiga** *Knowledge Based view* (KBV) memberikan pandangan dimana *Knowledge management* merupakan eksistensi dari *The Resource View* (RBV) yang mampu membangun keterlibatan modal manusia sehingga memungkinkan perusahaan untuk beadaptasi dengan berbagai permasalahan dengan lebih efektif dan efisien (Andrew Huang et al., 2010) (Nonaka et al., 1995) Hal tersebut menjadikan pengembangan sumber daya manusia menjadi lebih dominan dan terstruktur dan efisien.

(Nonaka Takeuchi 1995) menyatakan bahwa inovasi tanpa pengetahuan adalah bualan belaka sehingga sangat berpengaruh dalam suatu bisnis hal ini sudah berlangsung di jepang. Diharapkan pendekatan teori yang digunakan untuk membuktikan keorisinilitas, diimana sasaran akhir dari penelitian ini untuk melihat bagaimana ketiga teori ini bisa mencapai hasil kinerja yang lebih baik bagi UKM khususnya di Kota Makassar.

Pengetahuan apabila di implementasikan dalam UKM dan dibagikan secara intensif maka pengetahuan yang dimiliki akan terus bertambah. dan jika dikelola dengan efektif dan efisien dapat menghasilkan UKM yang mampu beradaptasi terhadap kondisi persaingan pasar, melakukan inovasi, serta memperluas jaringan dan memiliki kapabilitas pemecahan masalah, maka akan mencapai tujuan yang diinginkan (Distanont & Khongmalai, 2018).

Mengapa Knowledge management sangat penting bagi sebuah perusahaan.,? wawancara Bapak Agus (Corporate Development Manager PT Djarum) perusahaan dapat tumbuh dan bersaing dikarenakan Manajemen pengetahuan berfungsi dengan baik sebagai pendekatan yang terencana dan juga sistematis juga penerapan organisasi yang baik. Sekaligus meningkatkan gagasan, inovasi, pemikiran, kompetensi dan keahlian. Perusahaan juga bisa berjalan lebih terarah, efektif dan efisien. Apa saja manfaat dari penerapan Knowledge management yang bapak terapkan ? beliau jawab, untuk menciptakan pengambilan keputusan yang lebih tepat, peningkatan layanan menghemat kebutuhan biaya dan waktu ,meningkatkan aset pengetahuan ,dan peningkatan produktifitas karyawan.

Dikota Makassar penerapan konsep *knowledge management* sudah diterapkan di beberapa perusahaan diantaranya: PT. Makassar Tene, PT. Sarana Sinar Sulawesi, CV podomoro Makassar, PT. Bumi Sarana Beton, PT. Eastern Pearl Flour Mills City Side, Beras Argonnusantara, dan PT. Perkasa Agung Sejati, PT IKI PT. Cemerlang

<https://makassar.tribunnews.com/2018/11/20/tribunwiki-ini-7-pabrik-besar-yang-beroperasi-di-makassar-beserta-jenis-produknya>.

Dalam perusahaan ini, masing-masing dalam website yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperkenalkan profil perusahaan, produk produk yang dimiliki, serta inovasi-inovasi layanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut, sehingga masyarakat dapat mengetahui apa itu misalnya PT. Makassar Tene, apa produknya dan layanan apa yang diberikan. Konsep pemanfaatan media website sebagai sarana *knowledge management* juga diterapkan oleh perusahaan besar seperti PT. Unilever Indonesia, Astra Internasional, telkomsel dan perusahaan BUMN dimana Beberapa perusahaan ini memanfaatkan media website untuk menjangkau investor dengan cara memberikan secara bebas annual report perusahaan untuk didownload dan memberikan informasi-informasi untuk menjadi investor di perusahaan. Program tahunan yaitu Innovation Award yang diberikan kepada anggota organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. (Cerchione et al., 2016) Meneliti tentang apakah *Knowledge management* dapat diterapkan pada UKM? lalu mempetakan penelitian tentang UKM ,dimana mulai tahun 2000 hingga 2014. Pencarian dilakukan dan menemukan 428 penelitian yang berhubungan dengan UKM dimana didalamnya termasuk usaha kecil ('perusahaan kecil*' atau 'usaha kecil) hasilnya khususnya, 3 dari 17 makalah menunjukkan bahwa *Knowledge management* mendukung semua aspek kinerja, 4 kontribusi menunjukkan bahwa *Knowledge*

management berpengaruh positif pada kinerja, hal ini tampaknya menyiratkan bahwa *Knowledge management* berkontribusi pada pertumbuhan UKM secara keseluruhan dengan meningkatkan kinerja secara bersama.

Apakah *knowledge management* bisa diterapkan pada Usaha Mikro Kecil Menengah khususnya di Kota Makassar? dalam penelitian yang dilakukan oleh Bambang Setiarso (2006), seorang ilmuwan pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengungkapkan bahwa *knowledge management* mungkin saja bisa diterapkan oleh organisasi bisnis skala kecil dan menengah seperti UKM untuk peningkatan pembangunan ekonomi dan meningkatkan daya saing UKM. Penelitian tersebut dibuktikan oleh (Maharani, Haris, dan Aswan 2020) yang menggunakan variabel *knowledgemanagement* di UKM. Dimana hasil penelitian tersebut mengatakan *knowledgemanagent* berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Beberapa strategi *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing UKM yang dikemukakan dalam penelitian Bambang Setiarso diantaranya; identifikasi aset organisasi serta *knowledge mapping*, merubah tacit ke explicit knowledge dengan cara membuat manual sehingga dipahami oleh setiap orang yang ada di organisasi, *knowledge sharing* dalam bentuk diskusi serta penerapan budaya belajar sepanjang masa, dan *audit system knowledge performance* secara berkala.

Bahwa dengan pengetahuan maka akan tercipta inovasi, dan inovasi tanpa pengetahuan sama dengan buaian, Bukti empiris dari penelitian (*Hassan and Raziq, 2019a*) hasil penelitian lain (*Pourbarkhordari et al., 2016*) (*Zhou & Li, 2012*) menunjukkan bahwa usaha dengan basis pengetahuan yang luas akan mencapai inovasi yang lebih dengan adanya berbagi pengetahuan Sehingga premis yang diajukan yakni berbagi pengetahuan merupakan sumber daya strategis yang paling penting dalam organisasi, dan pengelolaan pengetahuan penting untuk keberhasilan organisasi.

(*Batra et al., 2015*) Menjelaskan bahwa perusahaan yang berorientasi pada teknologi dan mampu menggabungkan inovasi nilai pelanggan dengan inovasi teknologi maka memiliki peluang lebih besar dalam mempertahankan keuntungan serta mendapatkan kinerja yang tinggi. Hasil kajian empirik lainnya yaitu lemahnya kemampuan manajerial serta, keterbatasan alat teknologi dimana mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu bersaing dan berinovasi dengan pelaku usaha Besar (*Rofifah, 2020*) (*Kotane and Kuzmina-Merlino, 2017*) bahwa Kinerja UKM mengacu pada hasil kegiatan bisnis perusahaan.

Ketika UKM mampu menerapkan orientasi *entrepreneurship* dan inovasi, maka harus mampu menyusun strategi bisnis agar dapat digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan. Strategi yang tepat sangat diperlukan bagi pelaku UKM, mengingat dalam mengembangkan usahanya dituntut kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan

ancaman yang ada dalam lingkungan bisnisnya. Penentuan strategi bisnis yang baik akan berdampak pada pencapaian kinerja yang superior. (Kadir, 2014)

Hasil penelitian (*Kim et al., 2006*) menunjukkan bahwa kontribusi pada inovasi ditentukan oleh teknologi yang memerlukan saluran pemasaran. Kemudian hasil penelitian (*Ioanid et al., 2018*) menunjukkan bahwa inovasi pemasaran khususnya menggunakan jejaring sosial memberikan dampak pada inovasi bisnis. Selanjutnya hasil penelitian (*Armbruster et al., 2008*) menunjukkan bahwa segmentasi pasar berdampak pada inovasi perusahaan.

Salah satu Indikator pertumbuhan perusahaan adalah ukuran capaian kinerja.(Wiklund,1999) yang mengidentifikasi lima ukuran pertumbuhan yaitu penjualan, karyawan, laba, aset, dan ekuitas. pertumbuhan dalam penjualan, karyawan, laba, aset, dan ekuitas. Tidak diragukan lagi bahwa ukuran kinerja UKM telah dikembangkan di negara-negara barat. Pengusaha di dunia barat termotivasi oleh ketersediaan peluang untuk dieksploitasi sementara wirausahawan di negara kurang berkembang dimotivasi oleh kebutuhan(Rofifah, 2020) (*Eisenberg et al., 2019*)

(Beheshti et al., 2014) mengukur kinerja perusahaan dengan indikator total pengurangan biaya perusahaan, ROI, ROA, tingkat penjualan, likuiditas dan keuntungan bersih. Indikator tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan para UKM

yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang dan meningkatkan keuntungan pedagang (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Selatan, 2015) dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa mengukur kinerja perusahaan disesuaikan dengan bentuk perusahaan dan variabel yang mempengaruhi.

Penelitian ini berusaha menjawab adanya *research gap* dari beberapa penelitian empirik serta berdasar pada *fenomena*. (Masa'deh et al., 2015) dengan judul *The associations among market orientation, technology orientation, entrepreneurial orientation and organizational performance*. Dari penelitiannya menjelaskan hubungan secara langsung tiga variabel yaitu orientasi pasar, orientasi teknologi dan orientasi wirausaha dan kinerja organisasi pada perusahaan. Tetapi dalam penelitian ini orientasi pasar digantikan dengan *Knowledge management* serta peran mediasi variabel inovasi dalam melihat hubungan *direct dan indirect effect* terhadap kinerja UKM di Kota Makassar.

Research Novelty yang bisa ditampilkan dalam penelitian ini yaitu pengujian hubungan variabel baik secara *direct effect* maupun *indirect effect* terkait pengaruh *Knowledge management*, orientasi teknologi, dan orientasi *entrepreneurship* melalui inovasi perusahaan dalam pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Kota Makassar. sementara penelitian sebelumnya banyak mengkaji pengaruh *Knowledge management*, orientasi teknologi, dan orientasi *entrepreneurship* dan inovasi sebagai variabel eksogen dan kinerja UKM sebagai variabel endogen. Selain itu, ada

variabel pengaruh *Knowledge management*, orientasi teknologi, dan orientasi kewirausahaan sebagai variabel eksogen dan inovasi perusahaan sebagai variabel endogen dan hubungannya dengan daya saing perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Knowledge management* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Seperti diungkapkan oleh (Sirinaga et al., 2020) (Handayani, 2010) dan ((Wang and Yang, 2016) studi dari UKM singapura (Darroch, 2005a) (Grant, 1991) yang mengatakan bahwa perusahaan dengan kemampuan *Knowledge management* akan menggunakan sumber daya secara lebih efisien sehingga akan inovatif dan berkinerja lebih baik. *Knowledge management* juga berpengaruh positif terhadap inovasi hal ini dibuktikan pada beberapa penelitian terdahulu yaitu; (Hassan and Raziq, 2019b) (Obeidat et al., 2016) namun Pendapat tersebut tidak didukung oleh penelitian (Valdez-Juárez et al., 2016) yang menyatakan bahwa *Knowledge management* tidak berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja bisnis, Merujuk dari konsep teori dan hasil penelitian tersebut, sejalan dengan hasil penelitian. (Puryantini et al., 2017) ,bahwa *Knowledge management* tidak berpengaruh terhadap inovasi.

Teknologi akan terus berubah, pandemi menjadi contoh baik, karena keterbatasan membuat kita melakukan hal yang lebih efektif. Kebiasaan baik saat pandemi bisa berlanjut dan membuat akselerasi

teknologi.jadi diharapkan pemilik usaha dapat berinovasi menggunakan teknologi yang tepat(wawancara ke Manager PT IKI makassar)

Beberapa penelitian empirik sebelumnya juga menjelaskan bahwa orientasi teknologi mempunyai peranan penting dalam peningkatan kinerja UKM seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wang & Ahmed, 2007), (Moorthy et al., 2012) Yahya *et al.* (2013). (Masa'deh *et al.*, 2018), (Rajala and Westerlund, 2012a) yang menganalisis pengaruh orientasi pelayanan, orientasi teknologi dan inovasi terhadap kinerja perusahaan.

Menurut teori wirausaha Schumpeter (1934) dalam (Croitoru, 2012) inovasi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, yang berarti dengan menciptakan dan mengenalkan teknologi dan produk baru, dapat menghasilkan kinerja ekonomi yang luar biasa. Sehingga perusahaan dengan tingkat inovasi produk yang tinggi akan menciptakan kebutuhan baru pelanggan dan mencapai kinerja yang memuaskan.

Orientasi *entrepreneurship* (OE) berpengaruh terhadap kinerja UKM hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian (*Ploenhad et al.*, 2019) (*Chow* 2006) (*Weeks, et al*, 2010)(*Wang et al.*, 2016) meningkatkan orientasi *entrepreneurship*, maka akan menghasilkan kinerja bisnis yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan **wawancara ke pemilik pembuatan furniture** yang terletak di jalan malengkeri Haji Faizal, dimana sudah 23 tahun usaha yang digelutinya, namun baru ditahun ke 2018 terjadi kenaikan dikarenakan, anak dari pemilik mempelajari tentang kewirausahaan dan mengelola usaha dengan sistem pemasaran yang lebih inovatif.

Research Gap pada Orientasi *Entrepreneurship* cenderung memiliki implikasi positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian terdahulu *Wiklund and Shepherd* (1999)(2005) mengidentifikasi hubungan positif antara orientasi *entrepreneurship* dan kinerja bisnis, Akan tetapi **berbeda** pada penelitian (*Frank et al.*, 2010) dimana orientasi *entrepreneurship* berpengaruh negatif terhadap kinerja bisnis. sehingga penelitian terdahulu menunjukkan lemahnya hubungan antara orientasi *Entrepreneurship* dengan kinerja perusahaan (Lumpkin dan Dess, 2001).

Penelitian *A.S. Abiduna, (M.A. Olo Kundun, (O.P. Salau, T.T. Borishade* 2019) menggali data tentang disposisi untuk meningkatkan kinerja UKM melalui orientasi *entrepreneurship*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa memanfaatkan peluang kewirausahaan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya perusahaan untuk membentuk keunggulan. Kesamaan penelitian dengan penelitian tersebut adalah *entrepreneurship* orientation UKM namun perbedaannya adalah peneliti menambah variabel orientasi teknologi dan lokasi penelitian di kota Makassar.

Penelitian yang dilakukan (*Sriboonlue*, 2019) dilakukan pada UKM di Thailand bertujuan mengeksplorasi kesadaran *entrepreneurship* strategis untuk meningkatkan kinerja UKM di Thailand. Temuan penelitian yang diperoleh adalah usaha kecil dan menengah (UKM) di Thailand menghadapi tantangan baru dalam memanfaatkan perubahan dan peluang untuk menentukan bisnis dan kelangsungan hidup mereka. Karakteristik

Entrepreneurship bisnis dari UKM tersebut dengan kombinasi mengambil risiko dan mengadopsi inovasi baru.

Inovasi ditempatkan sebagai variabel *Intervening* pada kinerja Usaha Kecil Menengah di kota Makassar berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu dimana Penelitian (*Byukusenge and Munene, 2017*) (*Darroch, 2005b*) yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (*Damanpour, 2017*) dan *Ma'atofi, Ali Reza, Kayhan Tajeddini, (2010)* bahwa hasil akhir dari kinerja bisnis tergantung pada tingkat inovasi yang tinggi. Hasil penelitian ini menegaskan teori inovasi yang dikemukakan oleh (*Zheng et al., 2010*) yang menyatakan bahwa inovasi secara simultan dapat meningkatkan kinerja bisnis. Artinya, inovasi yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis. dan Inovasi merupakan fungsi penting dalam manajemen, dan memiliki efek langsung terhadap kinerja.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian, Provinsi Sulawesi Selatan, didapatkan informasi bahwa kendala yang dihadapi UKM adalah keterbatasan tenaga ahli dan tenaga terampil yang menguasai teknis, penyuluhan dan manajemen, (*Munizu and Hasanuddin, 2010*) jumlah maupun penyebaran sumber daya manusia, dan kurang inovatif. Hal ini dibenarkan beberapa kajian empirik menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah mengalami masalah dan kendala dalam meningkatkan kinerja (*Kadir, 2018*). (*Maharani et al., 2020*) (*Maupa, 2004*) yang menyatakan

secara umum kesulitan dalam pengembangan usaha kecil di Sulawesi Selatan untuk tumbuh bukan hanya disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan tetapi juga faktor internal diantaranya masalah permodalan, bahan baku, tenaga kerja, teknologi yang digunakan dan jaringan pemasaran. (Islami et al., 2017).

Hasil penelitian ini pada akhirnya diharapkan bisa memberikan kontribusi manfaat dalam meningkatkan kinerja UKM di Kota Makassar. Dengan potensi dari UKM diharapkan bisa ikut mengembangkan dan meningkatkan serta mendapatkan dukungan dari segi faktor inovasi, literasi digital dalam hal ini penggunaan teknologi sehingga bisa unggul dan mampu bersaing secara universal.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian, dan berdasarkan *research gap* dan *fenomena* yang telah diuraikan pada latar belakang maka penelitian ini bertitik tolak dari adanya permasalahan tentang berbagai kontradiksi hasil penelitian empiris sebagaimana telah dipaparkan dalam *research gap* maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut

1. Apakah *Knowledge management* berpengaruh terhadap inovasi pada UKM di kota Makassar ?
2. Apakah Orientasi Teknologi berpengaruh terhadap Inovasi pada UKM di kota Makassar ?
3. Apakah Orientasi *Entrepreneurship* berpengaruh terhadap inovasi pada UKM di kota makassar?

4. Apakah *Knowledge management* berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar ?
5. Apakah Orientasi Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar ?
6. Apakah Orientasi *Entrepreneurship* berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar ?
7. Apakah Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar ?
8. Apakah *Knowledge management* berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis melalui inovasi pada UKM di kota Makassar?
9. Apakah Orientasi Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis melalui inovasi pada UKM di kota Makassar?
10. Apakah Orientasi *Entrepreneurship* berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis melalui inovasi pada UKM di kota Makassar?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, akan diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *knowledge management* terhadap inovasi pada UKM di kota Makassar
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh orientasi berpengaruh terhadap Inovasi pada UKM di kota Makassar

3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Orientasi *Entrepreneurship* terhadap inovasi pada UKM di kota makassar
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Knowledge management* terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar
5. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Orientasi Teknologi berpengaruh Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar
6. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Orientasi *Entrepreneurship* terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar
7. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di kota Makassar
8. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Knowledge management* terhadap Kinerja Bisnis melalui inovasi pada UKM di kota Makassar
9. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Orientasi Teknologi terhadap Kinerja Bisnis melalui inovasi pada UKM di kota Makassar
10. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Orientasi *Entrepreneurship* terhadap Kinerja Bisnis melalui inovasi pada UKM di kota Makassar

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat dan rujukan bagi peneliti lainnya dan manfaat lainnya antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen strategi.

- a. .Kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan pemikiran bagi perkembangan teori manajemen strategi khususnya melengkapi konsep *Knowledge management*, Orientasi Teknologi, aspek *Entrepreneurship*, konsep Inovasi dan Kinerja UKM.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dalam bidang strategi pemasaran.dan yang berpengaruh terhadap Kinerja UKM khususnya dalam bidang UKM.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini adalah berupa informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambil keputusan pada decision maker dalam pengelolaan Usaha kecil dan menengah (UKM) yaitu Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan Pengembangan UKM , maupun melalui pemerintah daerah

melalui instansi, kantor dan dinas terkait dalam menentukan kebijakan dan pembinaan dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah ke depannya sebaiknya mempertimbangkan dan mengacu kepada *Knowledge management*, Orientasi Teknologi, Orientasi *Entrepreneurship* dan Inovasi juga sehingga diharapkan Kinerja UKM di Indonesia khususnya di Kota Makassar bisa lebih baik.

- b. Bagi Pelaku kecil dan menengah (UKM) dapat digunakan sebagai bahan masukan dan inspirasi dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya, juga bisa menempatkan SDM yang betul-betul berbakat dan menjadi tenaga ahli sesuai dengan posisi jabatannya, sehingga perusahaan atau usahanya bisa mendapatkan profit yang lebih tinggi. Sedangkan untuk pegawai, diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja dan kinerja dalam pekerjaan sehingga dapat dengan mudah mencapai posisi pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- c. Bagi Mahasiswa atau Signifikansi Akademik. Kepentingan akademis, dimana hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan tambahan informasi berupa pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan masalah SDM, khususnya berkaitan dengan, *Knowledge Management*, Orientasi

Teknologi, orientasi *Entrepreneurship* dan inovasi terhadap kinerja UKM.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab II Tinjauan Pustaka

Menyajikan teori -teori dan konsep serta hasil kajian empiris yang digunakan untuk mengembangkan proposisi - proposisi sebagai landasan untuk membangun model Teoritikal dasar yang akan diajukan.

Bab III Kerangka Konseptual dan Hipotesis penelitian

Menjelaskan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dirumuskan hipotesis - hipotesis penelitian yang dijadikan dasar untuk membangun Model Penelitian Empiris.

Bab IV Metode penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, dan waktu penelitian, populasi sampel, jenis dan sumber data , metode pengumpulan data , variabel penelitian, definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep

2.1.1 Teori Manajemen

Grand theory pada penelitian ini adalah Ilmu Manajemen *Middle range theory* pada penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perilaku Organisasi. Sedangkan *applied theory* pada penelitian ini adalah knowledge management, entrepreneurship, inovasi dan kinerja

Manajemen mengandung unsur perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, tujuan yang ingin dicapai, juga pelaksana manajemen yang berupa individu atau kelompok. Berarti sudah jelas disini bahwa manajemen itu merupakan sebuah seni mengatur dan merencanakan sesuatu guna mencapai sebuah tujuan. pada intinya adalah cara untuk mencapai sebuah proses dengan perencanaan tertentu.

2.1.2 Teori Perilaku Organisasi

Menurut *Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge* (2011:10), (*Robbins and Judge, 2017*) Perilaku organisasi (*organizational behavior*) adalah bidang studi yang menyelidiki pengaruh yang dimiliki oleh individu, kelompok dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi, yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan guna meningkatkan keefektifan suatu organisasi. Perilaku organisasi merupakan bidang studi yang nyata untuk dipelajari dengan berbagai macam bentuk pengetahuan. (Daft, 2002)

mengatakan bahwa ada empat kekuatan kunci yang cenderung mempengaruhi perilaku organisasi dimana perilaku organisasi itu beroperasi yaitu ; people, struktur, teknologi dan lingkungan.

2.1.3 Resource-Based View (RBV)

RBV adalah suatu konsep teori yang lahir dari penelitian para pakar ekonomi di seluruh dunia, dimana teori ini dipercaya *dapat* memberikan jawaban dalam menciptakan *competitive advantage* bagi *suatu perusahaan*. **RBV** adalah suatu teori yang berbasis sumberdaya mampu memberikan dukungan perumusan dan implementasi sebuah strategi menghadapi persaingan dan mencapai tujuan perusahaan secara optimal. **Pencetus RBV** dimulai: Penrose (1959), Rubin (1973), Wernerfelt (1984) Barney (1991), Teece, (1997).

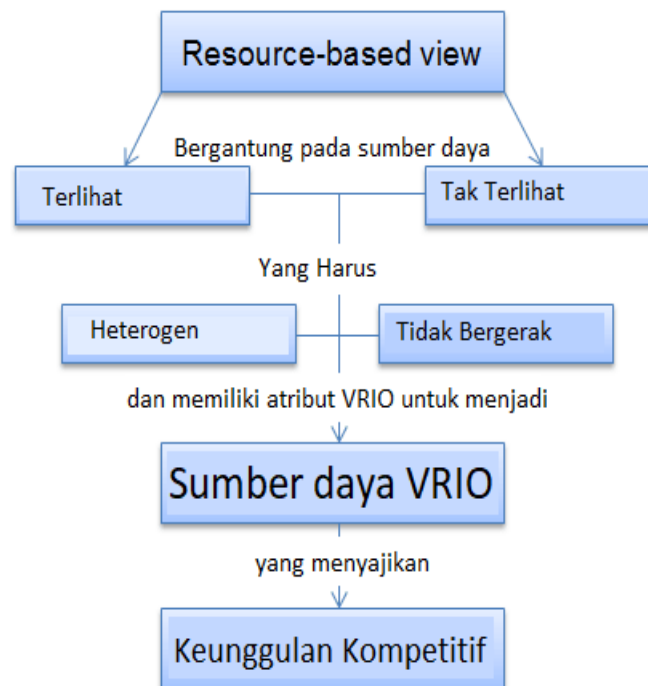
Barney (1991) memperkenalkan konsep RBV dimana keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. **Konsep RBV** didasarkan pada dua asumsi mendasar, yaitu pertama, bahwa yang menjadi konsep RBV adalah sumber daya dan kemampuan atau kapabilitas yang didistribusikan secara heterogen antara perusahaan dan kedua, bahwa sumber daya tersebut tidak bergerak dengan sempurna. Jadi dalam hal ini, RBV dimulai sebagai asumsi bahwa sumber daya harus berharga, langka, tidak dapat ditiru.

Penerapan RBV merupakan implementasi strategi bisnis yang bertujuan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui inovasi strategi Menurut (Barney, 1991) keberhasilan suatu organisasi

ditentukan oleh sumberdaya internal yang dikelompokkan kedalam 3 kategori

1. Sumber daya fisik, meliputi semua pabrik, peralatan, lokasi, teknologi, dan bahan baku.
2. Sumber daya manusia, meliputi seluruh pegawai, berikut pelatihan, pengalaman, kepandaian, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya.
3. Sumber daya organisasi, meliputi struktur perusahaan, proses perencanaan, sistem informasi, hak paten, merek dagang, hak cipta, database.

Gambar 2.1 skema dari pandangan RBV



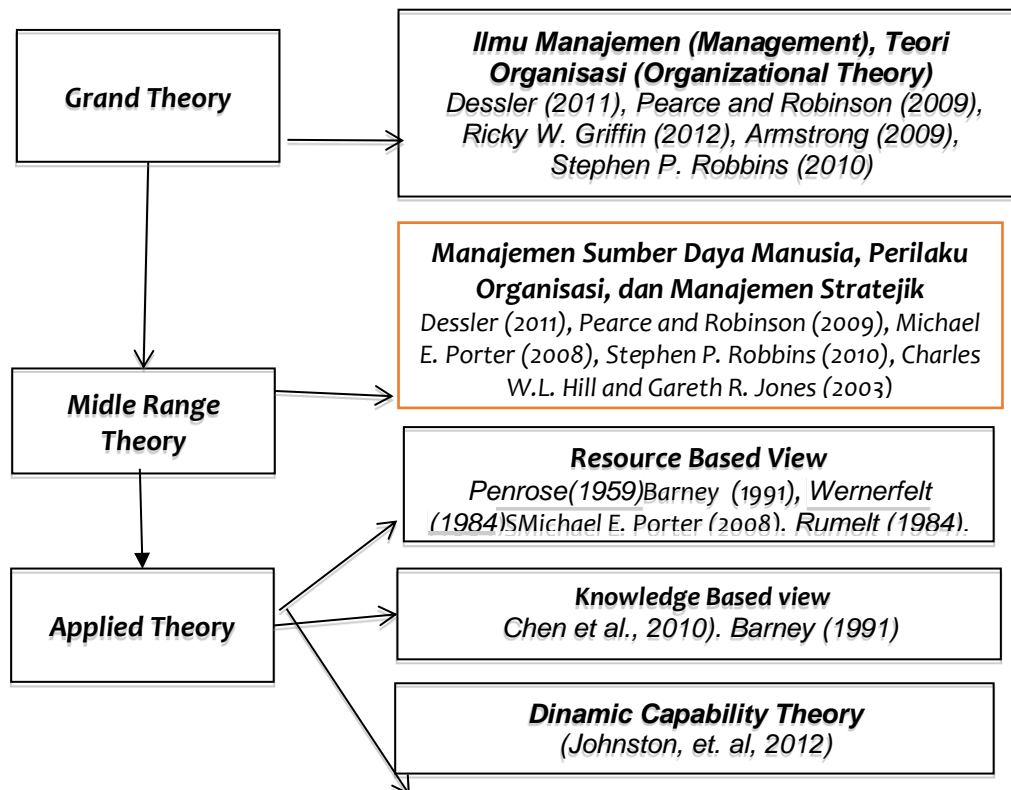
Resource-Based view (RBV) Menurut Barney (1991:105–106), untuk meraih keunggulan kompetitif, sumber daya perusahaan harus memiliki empat kriteria yang penting, yaitu (1) bernilai, (2) langka, (3) tak dapat ditiru, dan (4) tak tergantikan (Meso, et al., 2000:224).

(Nieves, et al.2014) melakukan kajian empirik yang menunjukkan bahwa resource-based view dapat menjelaskan atau berpengaruh terhadap kapasitas inovasi sebuah perusahaan, dimana Argumen tersebut diperkuat dengan hasil penelitian (Lava, 2011) dan Urbanova (2013) yang menyimpulkan bahwa strategi resource-based view memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi dalam berinovasi.

(Veland, et, al.2013:10)(Ramadani, et. al., 2013), yang mengatakan bahwa setiap organisasi menginginkan keunggulan kompetitif, dan cara

terbaik untuk meraih keunggulan kompetitif adalah dengan berinovasi. Geroski (1995) berpendapat bahwa terdapat hubungan langsung antara inovasi dan kinerja perusahaan. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang melakukan inovasi dapat bertahan ditengah gejolak ekonomi atau tekanan lain dari lingkungannya.

Bagan 2.2 Landasan Teori Penelitian



2.1.4 Knowledge Based view (KBV)

Teori ini menjadi rujukan dasar bagi perkembangan teori perspektif berbasis sumber daya (*resource based view*). Pada penelitian ini melalui pendekatan teori KBV digunakan sebagai dasar analisis peneliti, dikarenakan teori ini menjelaskan pentingnya sumber daya manusia sebagai intangible asset dalam organisasi. Memberikan pemahaman yang kuat khususnya dalam implementasi *Knowledge management* dan inovasi terkait peran untuk membangun keterlibatan modal manusia dalam

meningkatkan kinerja organisasi oleh (Barney, 1991) Peran *Knowledge Based view* (KBV) adalah upaya membangun keterlibatan modal manusia melalui manajemen pengetahuan sehingga memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan berbagai permasalahan yang lebih efektif dan efisien (Chen et al, 2010). Hal tersebut menjadikan pengembangan sumber daya manusia menjadi lebih dominan dan terstruktur di dalam suatu perusahaan

Bentuk dan kemampuan organisasi dalam mengelola pengetahuan (*Knowledge management*) sangat mempengaruhi kualitas pengetahuan yang dihasilkan dan pada akhirnya kualitas tindakan ataupun keputusan dari penggunaan *Knowledge* tersebut. (Choi et al., 2008; Yang et al., 2009), kinerja inovasi (Liao & Wu, 2010) , 2009). *Knowledge management* juga terbukti berpengaruh signifikan pada strategi pengembangan produk baru dan kinerja pengembangan produk baru (Liu et al., 2005). Sumber Daya *Knowledge management* sangat erat hubungannya dengan sumber daya manusia (SDM), sehingga perencanaan strategik dapat efektif mencapai kinerja organisasi.

Peran *Knowledge based view* adalah membangun keterlibatan modal manusia sehingga memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan berbagai permasalahan dengan lebih efektif dan efisien (Chen et al., 2010). Hal tersebut menjadikan pengembangan sumber daya manusia menjadi lebih dominan dan terstruktur. menjelaskan terminologi lahirnya *Knowledge based view*

2.1.5 Dynamic Managerial Capabilities (DMC)

Pandangan teori DMC berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki, terkait proses integrasi, memperoleh, merekonfigurasi, dan melepaskan sumber daya yang memungkinkan perusahaan untuk merespon dengan cepat terhadap peluang-peluang baru, bahkan jika memungkinkan terciptanya perubahan pasar dengan inovasi sebagai salah satu sarana penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan eksternal. (Johnston, et. al, 2012) dan Hess, (2008). (Catherine L Wang and Ahmed, 2007) terdapat beberapa komponen dynamic capabilities, dimana terdiri dari: adaptive capability, absorptive capability, dan innovative capability.

(Agustina et al., 2020) menyatakan bahwa Teori *dynamic capability* dibangun berdasarkan asumsi dasar pada *resource based view* dan menggambarkan kemampuan organisasi untuk mencapai bentuk keunggulan kompetitif yang baru dan inovatif berdasarkan ketergantungan lintasan (path dependencies) dan posisi pasar. sementara (Newey and Zahra, 2009) melihat studi teori *dynamic capability* mempunyai kekurangan dengan adanya uji empiris, mengabaikan *Entrepreneurship* dan budaya organisasi yang berdampak pada *dynamic capabilities*. Sementara dalam pandangan (Jantunen, 2005). Menyatakan bahwa, teori *Entrepreneurship* memainkan peran penting dalam bidang ini.

2.1.6 Knowledge Management

Meskipun banyak yang telah ditulis tentang pentingnya pengetahuan dalam manajemen, relatif sedikit perhatian yang diberikan pada bagaimana pengetahuan diciptakan dan bagaimana proses penciptaan pengetahuan dapat dikelola. Satu dimensi dari proses penciptaan pengetahuan ini dapat ditarik dari perbedaan antara dua jenis pengetahuan-"pengetahuan tacit" dan pengetahuan eksplisit." Seperti yang dikatakan Michael Polanyi (1966, hlm. 4), "Kita dapat mengetahui lebih banyak daripada yang bisa kita katakan".³ Pengetahuan yang dapat diungkapkan dalam kata-kata dan angka hanya mewakili puncak gunung es dari seluruh tubuh pengetahuan yang mungkin. Polanyi mengklasifikasikan pengetahuan manusia ke dalam dua kategori. "Eksplisit" atau pengetahuan terkodifikasi mengacu pengetahuan yang dapat ditransmisikan dalam bahasa formal dan sistematis. Sebaliknya, pengetahuan "tacit" memiliki kualitas pribadi, yang membuatnya sulit untuk diformalkan dan dikomunikasikan. Pengetahuan tacit berakar dalam pada tindakan, komitmen, dan keterlibatan dalam konteks tertentu

Pengetahuan merupakan komponen utama daya saing. oleh karena itu menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Barney, 1991; Teece, 2000; Rothberg & Erickson, 2005; Nonaka, 2006)(Najmi et al., 2018)Ulrich, (1998) *Knowledge* mampu menciptakan, mengkomunikasikan, dan mengaplikasikan semua hal terkait untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.6.1 Komponen *Knowledge Management*

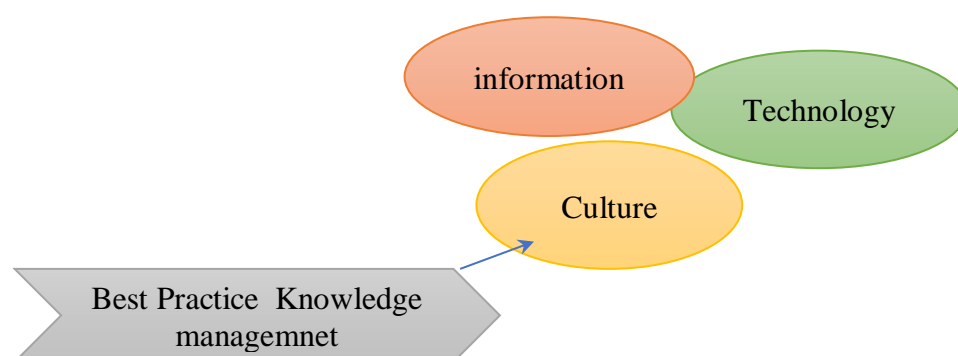
Menurut (Bhatti et al., 2018) (bhatt, 2000), *Knowledge management* memiliki tiga komponen utama yang saling terikat satu sama lain, yaitu *people, process, technology*. ketiga komponen dapat menghasilkan suatu pembelajaran bagi organisasi. adapun penjelasan atas ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut (debowski, 2006):

Tabel 2.1. Penjabaran Komponen kritis *Knowledge management* yang sukses

Komponen	Tujuan	Fokus
Informasi dan <i>Knowledge</i>	Input bagi <i>Knowledge management</i> , sumber dan aliran <i>Knowledge</i>	Apa yang perlu kita ketahui
Teknologi	Mekanisme untuk penyimpanan dan komunikasi dari <i>Knowledge</i>	Bagaimana mempertahankan apa yang kita mau
Budaya	Struktur yang memotivasi staf untuk berbagi <i>Knowledge</i> , dan untuk mengintegrasikan <i>Knowledge</i> yang ada dengan pekerjaan mereka.	Bagaimana memotivasi staf untuk saling berbagi apa yang mereka tahu dan menggunakan apa yang telah diketahui semua pihak.

Sumber : (Davi, 2003)

Gambar 2.3 *Knowledge management* yang sukses

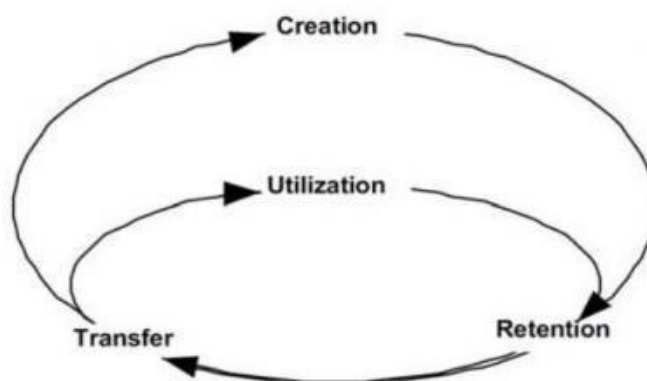


Dalam perusahaan *Knowledge* sering terkait pada dokumen atau tempat penyimpanan barang berharga. Selain itu

pengetahuan juga terletak pada rutinitas, proses, praktek dan norma perusahaan. *Knowledge* diklasifikasi menurut Bellinger et al (2004) menjadi dua jenis, yaitu *Explicit Knowledge* dan *Tacit Knowledge*.

2.1.6.2 Pembentukan *Knowledge Management*

Menurut Short (2000), Sumber-sumber pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu: modal pengetahuan (*Knowledge capital*) meliputi peran jabatan dan pertanggungjawaban, dan struktur organisasi, modal sosial (*social capital*) diperoleh dari jaringan antar hubungan yang diproses oleh individu atau organisasi dan modal infrastruktur (*infrastructure capital*) mencakup sumber-sumber pengetahuan suatu perusahaan, seperti jaringan LAN/WAN, file, server, network. Siklus Aliran *Knowledge management* Menurut Wijaya (2014),.



2.4 Gambar siklus aliran Knowledge management

Adapun penjelasan General *Knowledge Model* adalah sebagai berikut: satu *Knowledge Creation* (penciptaan pengetahuan), merupakan proses penciptaan pengetahuan baru, dapat dilakukan dengan proses

pengembangan (development), penemuan (discovery) ataupun penangkapan (capture) pengetahuan. dua *Knowledge Retention* (penyimpanan pengetahuan), merupakan proses yang bertujuan untuk menjaga dan memelihara serta pengambilan-kembali pengetahuan yang ada. tiga *Knowledge Transfer* (pemindahan pengetahuan), merupakan proses untuk mengalirkan pengetahuan dari satu pihak ke pihak yang lainnya, meliputi proses komunikasi, penerjemahan, penambahan dan juga pemilahan. *Knowledge Transfer* dapat juga dipahami sebagai *Knowledge Sharing* (penyebarluasan pengetahuan). empat *Knowledge Utilization* (pemanfaatan pengetahuan), merupakan proses yang berkaitan dengan pemanfaatan pengetahuan yang ada.

2.1.7 Orientasi Teknologi

Orientasi teknologi mempunyai peranan penting dalam mengembangkan dan memajukan serta mencapai kesuksesan suatu perusahaan dengan mengadopsi teknologi yang canggih yang bisa dilibatkan dalam proses manajemen sampai pada peningkatan kinerja UKM itu sendiri. Batra, et al.,(2015). Menjelaskan bahwa perusahaan yang berorientasi pada teknologi dan mampu menggabungkan inovasi nilai pelanggan dengan inovasi teknologi memiliki peluang lebih besar dalam mempertahankan keuntungan serta kinerja yang tinggi.

Orientasi teknologi mempunyai peranan penting dalam kesuksesan sebuah perusahaan, dengan teknologi yang canggih, perusahaan mampu menciptakan baik manajemen maupun produk yang

lebih baik yang akan mempengaruhi peningkatan kinerja bisnis. Liu et al., (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang berorientasikan pada teknologi dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menggunakan pengetahuan teknisnya guna membuat solusi teknis dalam menjawab dan memenuhi kebutuhan dari penggunanya.

Pengukuran dalam orientasi teknologi menggunakan indikator yang mengaju pada konsep (Fırat and Dholakia, 2006) yaitu; efisien waktu, berkapabilitas, jelas, dan biaya rendah pada komunikasi dan proses transaksi. (Chin dan Todd 1995) melihat dimensi orientasi teknologi dari segi; penggunaan teknologi terbaru, percepatan pelayanan kepada konsumen, mendukung proses inovasi produk serta memberikan kemudahan dalam pengoperasiannya.

2.1.8 Orientasi *Entrepreneurship*

2.1.81 Pengertian Orientasi *Entrepreneurship*

Berdasarkan dari teori (Croitoru, 2012) dalam wirausaha Schumpeter (1934) inovasi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, yang berarti menciptakan dan mengenalkan teknologi dan produk baru, sehingga menghasilkan kinerja ekonomi yang luar biasa. Perusahaan yang menghasilkan inovasi produk yang tinggi akan menciptakan kebutuhan pelanggan baru dan mendapatkan kinerja yang baik. *Entrepreneurship* merupakan titik tolak bagi perusahaan untuk mendefinisikan domain perusahaan, spesifikasi produk dan layanan, target pasar dan segmentasinya (Miles et al., 1978)

Orientasi *Entrepreneurship* dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. (Dess and Lumpkin, 2003), mendefinisikan Orientasi *Entrepreneurship* merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan usaha, hal tersebut terlihat dari pemilik dan pengelola dalam menjalankan usahanya sudah menunjukkan perilaku inovatif, proaktif dan berani dalam mengambil resiko. (Keh et al., 2007) menyimpulkan bahwa orientasi *Entrepreneurship* memiliki efek baik secara meningkatkan kinerja perusahaan.

Pandangan lainnya menjelaskan bahwa Ketika UKM mampu menerapkan orientasi *Entrepreneurship* dan inovasi, maka mereka harus mampu menyusun strategi bisnis agar dapat digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan. Strategi yang tepat sangat diperlukan bagi pengusaha UKM, mengingat dalam mengembangkan usahanya dituntut kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan bisnisnya. Konsep orientasi *Entrepreneurship* (Lee et al., 2019) (Perusahaan yang memiliki tingkat orientasi *Entrepreneurship* cenderung bertindak secara independen serta terdorong selalu melakukan pembaharuan (Innovativeness) berani mengambil resiko (risk taking), bersikap proaktif (proactiveness), dan bersaing secara lebih agresif (aggressiveness) Hal tersebut dikuatkan oleh (Jeffrey G. Covin, 2018) (Wiklund, 1999), yang menyatakan bahwa orientasi *Entrepreneurship* yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik.

Dalam konteks UKM, orientasi *Entrepreneurship* menunjukkan hubungan yang kuat pada kinerja UKM (Li dkk., 2008). Hal ini dikarenakan UKM memiliki kemampuan merespon dengan cepat ancaman dan peluang bisnis (Chen & Hambrick, 1995). Kemampuan ini menjadi modal dasar UKM untuk dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

2.1.8.2 Konsep Orientasi *Entrepreneurship*

Entrepreneurship merupakan suatu proses sosial yang tergantung pada konteks dimana individu dan tim menciptakan kekayaan dengan menyatukan paket sumber daya untuk memanfaatkan peluang pasar. Konsep orientasi *entrepreneurship* menunjukkan bahwa perusahaan harus berwirausaha untuk mencapai kinerja yang unggul. (Dess et al., 2011) *Entrepreneurship* berkaitan dengan peluang dan menciptakan seperangkat sumberdaya dimana berbeda peluang dapat dimanfaatkan (march & simon 1968).

Oleh sebab itu *Entrepreneurship* dianggap sebagai mekanisme yang mencari keunggulan kompetitif melalui produk, inovasi pasar, *Entrepreneurship* memiliki komponen sikap dan perilaku dan dapat dilakukan oleh semua jenis organisasi termasuk perusahaan kecil dan besar sehingga sikap perilaku demikian dapat menciptakan keunggulan *dan diferensiasi substansial* atas persaingan memfasilitasi pangsa pasar dan *profitabilitas*. (Gupta and Gupta, 2015)

Konsep awal orientasi kewirausahaan pertama kali diungkapkan oleh (Miller, 2011) Miller (1983). yang menawarkan salah satu

operasionalisasi awal orientasi dalam konstruk *Entrepreneurship* dan menunjukkan bahwa inovasi, proaktif dan pengambilan resiko (Covin and Wales, 2019). Covin dan Slevin (1988) menunjukkan bahwa *Entrepreneurship* dapat didefinisikan secara luas sebagai orientasi kompetitif keseluruhan perusahaan atau komposisi pilihan kompetitif keseluruhan perusahaan atau komposisi pilihan kompetitif perusahaan menggunakan orientasi *Entrepreneurship* dalam industri mereka.

2.1.8.3. Pengukuran Orientasi *Entrepreneurship*

Beberapa model pengukuran orientasi *Entrepreneurship* berdasarkan (Wang et al., 2016) dan (Tajdini, Lumpkin, et al 2010), mengadaptasi model pengukuran dari (Covin dan Slevin 1989). (Hult et al 2003) dengan lima dimensi meliputi inovasi, otonomi pengambilan resiko, agresivitas, kompetitif, dan proaktif. (Hakala, 2011) menggunakan 9 item dalam tiga dimensi yang diadaptasi dari peneliti sebelumnya inovasi dinilai tiga item.

2.1.8.4 Indikator Orientasi *Entrepreneurship*

Indikator Orientasi *Entrepreneurship* dalam penelitian dikemukakan oleh Lumpkin dan Dess (1966:77) dalam Sri Mulyani (2011:346) Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 9, No 2, Maret 2011 yang berpendapat bahwa ada 4 (empat) indikator untuk mengukur orientasi *Entrepreneurship*, yaitu: Inovatif yaitu keinginan perusahaan untuk mendukung kreativitas dalam upaya memperkenalkan produk baru. Dua Berani Mengambil Resiko adalah upaya pencarian peluang-peluang baru.

Tiga Proaktif adalah bertindak aktif mendeteksi pesaing dan merespon permintaan pasar pada masa mendatang. empat *Agresivitas* bersaing adalah intensitas perusahaan dalam merespon dan memanfaatkan peluang-peluang baru.

2.1.9 Inovasi

2.1.9.1. Pengertian Inovasi

Kota Makassar sendiri ada lebih dari 17 ribu UMKM, yang tentunya untuk bisa terus eksis, harus punya sebuah inovasi. "Sekarang ini zamannya digitalisasi. Pemasaran dilakukan menggunakan media sosial. Kemasan yang apik, pengambilan gambar yang tepat, kalimat penjualan yang mudah dipahami akan menjadi magnet untuk memikat konsumen. Sudah saatnya meleak teknologi, Fatmawati selaku pejabat Pemkot Makassar, memberikan perhatian untuk semua UMKM yang ada, agar tidak hanya dikenal di pasar lokal, tapi juga nasional hingga bisa juga menembus pasar internasional ,tentunya harus memiliki produk berkualitas, legalitasnya jelas, komposisinya, dan ada label'halalnya diakses: 18 agustus 2022 <https://mediaindonesia.com/nusantara/438014/pemkot-makassar-dorong-umkm-lakukan-inovasi>

Untuk melakukan inovasi, organisasi dituntut mempunyai pengetahuan yang baik dan mendalam, sehingga dalam proses penciptaan pengetahuan,berdampak pada organisasi. Proses inovasi banyak bergantung pada pengetahuan, terutama karena *Knowledge* merepresentasikan suatu bidang yang jauh lebih nyata dari pada data,

informasi dan logika; oleh karenanya, kekuatan pengetahuan terletak pada subjektivitasnya, yang mendasari *value* dan asumsi yang menjadi pondasi bagi proses pembelajaran (*Nonaka dan Takeuchi 1995*).

Salah satu potensi mekanisme berkelanjutan keunggulan kompetitif dapat diperoleh melalui penerapan kemampuan inovasi (Hilmi & Ramayah 2008), (Hilmi et al., 2010) (Kiran et. al 2012) menyatakan bahwa strategi pemasaran yang mencapai titik jenuh diperlukan masukan strategi inovasi baru.

(Haroon Hafeez et al., 2012) mendefinisikan inovasi perusahaan keberhasilan pelaksanaan ide-ide kreatif , sedangkan kinerja inovasi terkait dengan entri dan penetrasi ke pasar, dengan produk-produk inovatif dan memperoleh pangsa pasar. ("Barney - 1991 - Firm Resources and Sustained Competitive Advantage.pdf," n.d.) menyatakan Inovasi yang dihasilkan oleh organisasi, berpotensi untuk menjadi langka (*rare*), bernilai (*value*), tidak mudah ditiru dengan sempurna (*Imperfect Imitability*), sumber daya yang tidak dapat disubstitusi (*Non- Substitutability*) dan memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk mengarah pada peningkatan hasil kinerja yang superior untuk organisasi.

(Dess and Lumpkin, 2003) menyatakan inovasi adalah implementasi yang baru atau diperbaiki secara signifikan produk (barang atau jasa), atau proses, metode pemasaran baru, atau metode organisasi baru dalam praktik bisnis, organisasi atau tempat kerja hubungan eksternal. Persyaratan minimum untuk suatu inovasi adalah bahwa produk, proses,

metode pemasaran atau organisasi harus baru (atau meningkat secara signifikan) bagi perusahaan. Empat jenis inovasi dibedakan dengan dasar definisi ini: inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi.

2.1.10 Kinerja Bisnis UKM

2.1.10 Pengertian Kinerja Bisnis UKM

Menurut Moerdiyanti (2010), mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak. Berdasarkan dari proses meningkatkan penghasilan laba atau keuntungan ini, Nakamura (2011:102) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki potensi yang lebih besar pula untuk menginvestasikan sumber daya yang dimiliki. Di dalam pengelolaan investasi ini, perusahaan sebisa mungkin harus mampu menciptakan nilai bagi para pemegang saham., Kotler (2011:34) menyarankan agar didasarkan pada ROI bukan pada margin laba atau profit. Sedangkan Soetjipto (2012:75) menyatakan bahwa untuk mengukur kinerja bisnis, dapat dilakukan dengan "Balanced Scorecard" (BSC).

Makin banyaknya penambahan UMKM khususnya di kota Makassar maka pemerintah pasti menambahkan sarana dan fasilitas untuk memberikan pelatihan dan pembinaan Berlanjutnya stimulus Pemulihan Ekonomi Nasional (**PEN**) adalah aksi pemerintah untuk melindungi masyarakat miskin dan mendukung dunia usaha (kecil, menengah, korporasi) juga menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan konsumsi sehingga dapat mengungkit kinerja perdagangan, kredit Usaha rakyat(KUR) juga turut andil dalam pencapaian proses kinerja hingga pertumbuhan UMKM kinerja UKM selain kebutuhan modal, pengetahuan hal ini juga diperkuat oleh kepala Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar Faisal diakses 12 agustus 2022 *detiksulsel.com*

2.1.10.2 Indikator Kinerja Bisnis

Kinerja adalah merujuk pada pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari kinerja yang telah diteliti oleh Munizu (2010:79). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah: Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan modal, Penambahan tenaga kerja setiap tahun, Pertumbuhan pasar dan pemasaran dan Pertumbuhan keuntungan / laba usaha.

Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan dua aspek yaitu kinerja pasar dan kinerja keuangan . Kinerja pasar mengacu pada sebuah perusahaan dapat menjangkau pangsa pasar., rasio lab, kepuasan pelanggan. Kinerja keuangan mengacu pada sejauh mana perusahaan

melakukan keuntungan relative, laba atas investasi, total laba atas investasi, total pertumbuhan penjualan. Gunday *et.al* 2009) Kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan 4 faktor: Kinerja Keuangan, Kinerja inovatif, Kinerja produksi, dan Kinerja pasar.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja merupakan hasil yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan tujuan mengarahkan para pemilik/manajer UKM berfokus pada ukuran - ukuran financial.

2.1.10 Pengertian Usaha Kecil dan Menengah

2.1.10.1 Pengertian UKM

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Usaha Kecil Menengah atau UKM adalah jenis bisnis yang dijalankan dalam skala kecil hingga menengah. UKM bukan anak perusahaan, cabang perusahaan, atau bagian dari perusahaan atau bisnis skala besar. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha yang punya omset di bawah 300 juta per tahun dan jumlah pekerja di bawah 20 orang Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha yang punya omset 300 juta sampai 2.5 miliar per tahun. Jumlah pekerja Usaha Menengah ada di antara 30 – 100 orang. Kemudian untuk Usaha Menengah punya omset 2.5 miliar sampai 50 miliar per tahun. adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria Usaha Kecil Menurut UU No. 9 tahun 1995

Berikut kriteria UKM menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah)
3. Milik Warga Negara Indonesia
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar
5. Berbentuk usaha orang perseorangan , badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi. Untuk dapat memacu dan meningkatkan penghasilan maka di perlukan strategi ukm waralaba

Klasifikasi UKM

Dalam perspektif perkembangannya, UKM diklasifikasikan/dikelompokan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu, sebagai berikut.

1. Livelihood Activities

Livelihood Activities adalah UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal.

Contoh: pedagang kaki lima.

2. Micro Enterprise

Micro Enterprise adalah UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum mempunyai sifat kewirausahaan.

3. Small Dynamic Enterprise

Small Dynamic Enterprise adalah UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

4. Fast Moving Enterprise

Fast Moving Enterprise adalah UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

Undang-Undang dan Peraturan UKM

Berikut beberapa undang-undang dan peraturan UKN adalah sebagai berikut. Permasalahan yang dihadapi oleh

UKM antara lain meliputi:

1. UU No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.

2. PP No. 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.
3. PP No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
4. Inpres No. 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah.
5. Keppres No. 127 Tahun 2001 tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicadangkan. Untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis
6. Keppres No. 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah.
7. Permeneg BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
8. Permeneg BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara.
9. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Tabel Kriteria UKM

<u>UU No. 20 Tahun 2008</u> <u>tentang UMKM</u>	<u>Usaha</u>	<u>Kekayaan Bersih* (Rp)</u>	<u>Penjualan Tahunan (Rp)</u>
	<u>Kecil</u>	> 50 juta s.d. 500 juta	> 300 juta s.d. 2,5 miliar
	<u>Menengah</u>	> 500 juta s.d. 10 miliar	> 2,5 miliar s.d. 50 miliar
<u>Permenperin No. 11</u> <u>Tahun 2014 terkait IKM</u>	<u>Industri</u>	<u>Nilai Investasi</u>	
	<u>Kecil</u>	> 50 juta s.d. 500 juta	
	<u>Menengah</u>	> 500 juta s.d. 10 miliar	

Tabel Kriteria UKM & IKM I

2.1.11 Pengaruh Antar Variable

2.1.11.1 *Knowledge management* dan inovasi, serta Pengaruh antara inovasi dengan kinerja Bisnis UKM

Teori sumber daya berbasis pengetahuan menyatakan bahwa pengetahuan adalah yang paling strategis dan signifikan sebagai sumber daya yang ada dalam perusahaan. Sumber daya berbasis pengetahuan biasanya sulit untuk ditiru oleh organisasi lain dan sebagai sumber keunggulan kompetitif. *Knowledge management* telah muncul sebagai sumber dari keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan (Barney, 1991). Sirinaga I.P, et.al (2020) di Sri Lanka); Falah Prasetya (2017); Puryantini, Yousif. A. H dan Hassan (2013) iraq Emerald, Jin Xu, Qi minHau (2018) setiap konstruk manajemen pengetahuan akan mempengaruhi inovasi dan kinerja sehingga bisa pada penerapan

manajemen pengetahuan pada setiap usaha kecil menengah (UKM) khususnya UKM di kota Makassar akan berpengaruh terhadap kinerja.

Hubungan antara *Knowledge management* dan inovasi, serta hubungan antara inovasi dengan kinerja organisasi dikembangkan berdasarkan teori RBV. Dalam teori RBV dikatakan bahwa pengetahuan adalah aset utama selain dari yang tangible dalam organisasi. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada manajemen pengetahuan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan akan meningkatkan inovasi dan kinerja organisasi.

2.1.11.1 Orientasi Teknologi Terhadap Inovasi Di Kota Makassar

Orientasi teknologi mempunyai peranan penting dalam mengembangkan dan memajukan serta mencapai kesuksesan suatu perusahaan dengan mengadopsi teknologi yang canggih yang bisa dilibatkan dalam proses manajemen sampai pada peningkatan kinerja UKM itu sendiri. (Batra et al., 2015) Menjelaskan bahwa perusahaan yang berorientasi pada teknologi dan mampu menggabungkan inovasi nilai pelanggan dengan inovasi teknologi memiliki peluang lebih besar dalam mempertahankan keuntungan serta kinerja yang tinggi.

(Rajala and Westerlund, 2012b) yang menganalisis pengaruh orientasi pelayanan, orientasi teknologi dan inovasi terhadap kinerja perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin (2021) melihat orientasi teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap Inovasi dari sector UKM.

2.1.11.1 Orientasi Teknologi terhadap Kinerja Bisnis UKM

(Liu et al., 2013) menyatakan bahwa perusahaan yang berorientasikan pada teknologi dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menggunakan pengetahuan teknisnya guna membuat solusi teknis dalam menjawab dan memenuhi kebutuhan dari penggunaannya. Beberapa penelitian empirik sebelumnya juga menjelaskan bahwa orientasi teknologi mempunyai peranan penting dalam peningkatan kinerja UKM seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wang & Ahmed, 2007), (Krishna 2012), (Yahya et al.2013), Isabel (Martinez, et al. 2017), Kee, Daisy et al., (2017) (Ra'ed et al, 2018), (Wassim,2018). Sementara dari penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin (2021), (Putri, N. L. D. M. E., Putra, I. N. N. A., & Suryani, E. 2022), melihat orientasi teknologi serta literasi teknologi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UKM.

2.1.11.1 Orientasi *Entrepreneurship* terhadap Inovasi Di Kota Makassar

Menurut teori wirausaha Schumpeter (1934) (Ferreira et al., 2017) inovasi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, yang berarti menciptakan dan mengenalkan teknologi dan produk baru, dapat menghasilkan kinerja ekonomi yang luar biasa. Sehingga berdasarkan pada teori ini para pelaku UKM di kota Makassar bisa meningkatkan kinerja melalui inovasi perusahaan dengan tingkat pengeluaran dan inovasi produk yang tinggi akan menciptakan kebutuhan pelanggan baru dan mendapatkan kinerja yang baik, hal ini sejalan dengan penelitian (Ranto P (2016), n.d.), Syafruddin (2021), Helia, Farida & Prabawani (2015) juga

mengemukakan bahwa orientasi entrepreneurship sangat penting dan berpengaruh terhadap inovasi dan kinerja UKM.

2.1.11.1 Orientasi *Entrepreneurship* terhadap Kinerja Bisnis UKM

Selain mempunyai keterampilan dan strategi, seorang wirausaha juga harus mampu menciptakan suatu peluang kesuksesan bagi perusahaannya. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha akan membantu dalam mengembangkan usaha yang kemudian akan meningkatkan kinerja dari usaha yang dijalankan (Mazzarol dkk, 2009).

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranto (2016); Pramesti Giantari (2016) (Raboonline, 2019), (Kiyabo and Isaga, 2019) (Mahmood & Hanafi 2013) Syafruddin (2021), Kiyabo (Andwiani sinarsi, 2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara orientasi *Entrepreneurship* terhadap kinerja perusahaan.

2.1.11.1 Inovasi terhadap Kinerja Bisnis UKM

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damanpour, 2017) dan Ma'atofi, Ali Reza, Kayhan Tajeddini, (2010) bahwa hasil akhir dari kinerja bisnis tergantung pada tingkat inovasi yang tinggi. Hasil penelitian ini menegaskan teori inovasi yang dikemukakan oleh (Zheng et al., 2010) yang menyatakan bahwa inovasi secara simultan dapat meningkatkan kinerja bisnis. Artinya, inovasi yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis. Inovasi merupakan fungsi penting dalam manajemen, dan memiliki efek langsung terhadap kinerja.

(Byukusenge and Munene, 2017). yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi Hasil penelitian ini dapat membantu pemilik bisnis UKM untuk mengadopsi inovasi sebagai saluran untuk manajemen pengetahuan untuk meningkatkan performa bisnis khususnya pelaku UKM manufaktur di kota makassar.

2.1.11.1 *Knowledge management* terhadap kinerja bisnis UKM melalui inovasi di Kota Makassar

Hubungan antara *Knowledge management* dan inovasi, serta hubungan antara inovasi dengan kinerja organisasi dikembangkan berdasarkan teori KBV dikatakan bahwa pengetahuan adalah aset utama selain dari yang tangible dalam organisasi. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada manajemen pengetahuan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penerapan ini sudah banyak dilakukan di beberapa perusahaan yang ada di makassar **berdasarkan wawancara PT Djarum dan PT IKI selaku manager** dimana beradaptasi dengan perubahan lingkungan akan meningkatkan inovasi dan kinerja organisasi. penciptaan pengetahuan, penerapan, pengaplikasian pengetahuan akan menciptakan inovasi sehingga dari inovasi bisa meningkatkan kinerja.

(Nonaka dan Takeuchi 1995). Pengetahuan merupakan sumber daya utama dan memiliki peran penting untuk pencapaian keunggulan kompetitif berkelanjutan dan pencapaian kinerja. Sebagai salah satu aset kompetitif, pengetahuan harus dimiliki setiap individu untuk dapat mengembangkan keterampilan, sehingga melalui penguasaan

pengetahuan dan keterampilan individu dapat mengelola karir mereka sendiri. Oleh karenanya pengetahuan harus dikelola melalui sistem *Knowledge management*.

2.1.11.1 Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis UKM melalui Inovasi di Kota Makassar

Teknologi berperan penting dalam proses pengembangan UKM di Kota Makassar. Pemanfaatan teknologi dari sisi digital merupakan salah satu kunci utama, bagaimana mendorong transformasi UKM untuk bisa bersaing secara nasional maupun internasional. Selain tidak hanya untuk beradaptasi namun juga mengembangkan usaha di tengah tantangan ekonomi saat ini. diharapkan literasi digital dapat disosialisasikan kepada para pelaku UKM di Kota Makassar.

Inovasi mempunyai peranan penting dalam melihat penggunaan teknologi di sektor UKM untuk meningkatkan kinerja bisnis UKM di Kota Makassar. Hal ini berbeda pada teori Resource Based View (RBV) dimana teori ini melihat bagaimana perusahaan bisa memberikan kombinasi dari sumber daya dan kemampuan yang ada. Ketika sumber daya bersifat unik, mempunyai nilai, mempunyai perbedaan dari perusahaan lain serta sulit untuk ditiru, penggunaan secara semuanya dilakukan dengan tepat maka akan memberikan kontribusi bagi *sustainable competitive advantage*.

Hal tersebut tercermin bahwa ketika perusahaan dalam hal ini UKM menghadapi lingkungan ekonomi yang penuh persaingan sengit maka perusahaan harus memiliki kemampuan yang berorientasi kepada

Teknologi, berinovasi, kualitas serta kecepatan dalam membangun daya saing. Oleh karena itu, dalam hal ini memberikan perhatian khusus pada sumber daya guna mengakumulasikan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kinerja UKM di Kota Makassar.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Isabel Martinez, et al. (2017), Kee, Daisy et al., (2017) Jafar, (2018), Ra'ed et al, (2018), Wassim, (2018). Melihat peranan teknologi secara langsung berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu Inovasi secara langsung juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja seperti penelitian yang dilakukan oleh Zehir et al. (2011), Al-Ansari et al. (2013) dan (Byukusenge and Munene, 2017). Hal tersebut memberikan pandangan kepada peneliti bahwa dengan perusahaan yang berorientasi pada teknologi akan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UKM baik secara langsung maupun tidak langsung melalui inovasi perusahaan. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin (2021) dalam penelitiannya tidak membuktikan bahwa perusahaan yang berorientasi pada teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM melalui peranan inovasi.

2.1.11.1 Orientasi *Entrepreneurship* terhadap kinerja bisnis UKM melalui inovasi di Kota Makassar.

Menurut teori wirausaha Schumpeter (1934) inovasi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, yang berarti menciptakan dan mengenalkan teknologi dan produk baru, dapat menghasilkan kinerja ekonomi yang luar

biasa. (Keh et al. 2007) menyimpulkan bahwa orientasi *Entrepreneurship* memiliki efek baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja usaha, selain itu memainkan peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. sejalan dengan (Wang,2008) dengan mensurvei 213 perusahaan menengah dan besar di Inggris bahwa adanya hubungan signifikan dan positif antara orientasi *Entrepreneurship* orientasi pembelajaran dan kinerja bisnis Menyimpulkan bahwa manajemen pengetahuan memainkan peran mediasi antara orientasi *Entrepreneurship* dan kinerja inovasi dan mereka mengusulkan diperlukan untuk memahami pengetahuan organisasi, proses manajemen pengetahuan, proses *Entrepreneurship* dan pengaruh terintegrasi mereka pada kinerja inovasi perusahaan. (Ranto, 2016) Syafruddin (2021), Helmia, Farida & Prabawani (2015) juga mengemukakan bahwa orientasi *Entrepreneurship* sangat penting dan berpengaruh terhadap inovasi dan kinerja UKM

2.2 Tinjauan Empiris

Hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, meskipun ada beberapa perbedaan objek dan tempat penelitian, sehingga penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran penelitian . Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2.3. Matriks Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Jenny Darroch 2005 DOI 10.1108/1367327051 0602809	<i>Knowledge Management, Innovation, and Firm Performance</i>	<i>Knowledge Management, Innovation and Business Performance</i>	Analisis SEM melalui uji chi-square untuk melihat ketepatan model struktural dengan menggunakan uji-f dan uji-t untuk melihat signifikansi dari suatu 50 atau lebih karyawan dari lintas sektor industri	Hasil Penelitian. Bukti empiris mendukung pandangan bahwa perusahaan dengan kemampuan manajemen pengetahuan akan menggunakan sumber daya secara lebih efisien sehingga akan lebih inovatif dan berkinerja lebih baik.
2	Yousif Al & Hyphen: Hakim L ,hassan S 2013	<i>Knowledge management strategies, innovation, and organizational performance: An empirical study of the Iraqi MTS</i>	Strategi manajemen pengetahuan, Inovasi, Kinerja organisasi, Irak, Sistem komunikasi seluler	Metode analisis yang digunakan Structural Equation model.	Hasil menunjukkan bahwa strategi manajemen pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dan berpengaruh positif langsung terhadap inovasi dan kinerja organisasi. Yang paling menonjol, hasilnya menunjukkan bahwa strategi manajemen pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja

					organisasi melalui pengaruh mediasi parsial inovasi.
3	Madhoushi M. Sadati A, Delavari, Hamidreza 2011	Entrepreneurial Orientation and innovation performance. The Mediating Role of <i>Knowledge Management</i>	Entrepreneurial Orientation (EO) and innovation performance.	Teknik analisis yang digunakan adalah lisrel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan baik secara langsung ($B = 0,38$) dan secara tidak langsung melalui manajemen pengetahuan ($B = 0,377$) mempengaruhi kinerja inovasi. Oleh karena itu, manajemen pengetahuan bertindak sebagai mediator antara orientasi kewirausahaan dan kinerja inovasi.
4	Bader Yousef Obeidat and Mai Maher Al-Suradi Department of Business Management, The University of Jordan, 2017	The impact of <i>Knowledge management</i> on innovation An empirical study on Jordanian consultancy firms DOI: 10.1108/MRR-09-2015-0214	Pemasaran, Inovasi, Jordan, Manajemen pengetahuan, Berbagi pengetahuan, Manajemen, Analisis Kuantitatif, Perusahaan konsultan	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Squares	Hasil penelitian menunjukkan. Analisis menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan dan positif dari proses manajemen pengetahuan pada inovasi di perusahaan konsultan Yordania, serta pengaruh yang signifikan dan positif dari pendekatan kodifikasi dan personalisasi pada inovasi, sedangkan

					pendekatan jaringan sosial memiliki dampak negatif yang signifikan.dengan inovasi.sosial, kodifikasi dan personalisasi) pada inovasi di Yordania
5	Mardani, A., Nikoosokhan, S., Moradi, M., Doustar, M. (2018)	The Relationship Between <i>Knowledge Management</i> and Innovation Performance	<i>Knowledge Management</i> and Innovation Performance	Structural Equation Model (SEM) dengan metode Partial Least Square (PLS.	Hasil penelitian menunjukkan aktivitas KM berdampak pada inovasi dan kinerja organisasi secara langsung, dan tidak langsung melalui peningkatan kemampuan inovasi. Ditemukan bahwa penciptaan pengetahuan, integrasi pengetahuan, dan aplikasi pengetahuan memfasilitasi inovasi dan kinerja. Penciptaan pengetahuan memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap kecepatan inovasi, kualitas inovasi, dan kuantitas inovasi, sedangkan kualitas inovasi, penciptaan pengetahuan, dan integrasi pengetahuan memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap kinerja.

6	Torabi, et.al (2016): Procedia - Social and Behavioral Sciences 230: 471 – 481.	“An Investigation of the Impact of <i>Knowledge Management</i> on Human Resource Performance in <i>Management</i> of Keshavarzi Bank Branches in Tehran”.	<i>Knowledge Management</i> dan Human Resource Performance	Menggunakan Analisis Reliabilitas, uji Kolmogroph Esmirnov, normalitas distribusi variabel. Uji urutan peringkat Friedman, dilakukan uji-t	Hasil penelitian menunjukkan dampak <i>Knowledge Management</i> terhadap kinerja karyawan dan komponennya secara signifikan mempengaruhi kinerja SDM serta semua komponen kinerja, kecuali lingkungan.
7	Mustapa & Mahmood (2016)	“ <i>Knowledge Management</i> and Job Performance in the Public Sector: The Moderating Role of Organizational Commitment”.	<i>Knowledge Management</i> , Komitmen Organisasi dan Kinerja	Analisis dengan menggunakan path analysis	Hasil menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sebaliknya, tidak ada pengaruh signifikan yang telah ditentukan komitmen organisasional sebagai variabel moderasi.
8	Fariborz Damanpour 2010	“An Integration of Research Findings of Effects of Firm Size and Market Competition on Product and Process Innovations	market competition,innovation produk dan,inovasi proses	'narasi tradisional' dan ulasan 'meta-analitik dan melakukan analisis bivariat	. Pengaruh ukuran pada inovasi produk dan proses Dua jenis argumen telah diajukan untuk menjelaskan hubungan antara ukuran organisasi dan inovasi. Di satu sisi, organisasi kecil cenderung lebih inovatif karena mereka memiliki iklim yang lebih responsif

					untuk membuat keputusan yang lebih cepat untuk melanjutkan dengan yang baru
9	Eugenie Byukusenge* & John C. Munene (2017)	<i>Knowledge management and business performance: does innovation matter?</i>	<i>Knowledge management, Innovation, Business performance, SMEs, Rwanda</i>	desain survei cross sectional untuk mengumpulkan data pada sampel 250 UKM dan bootstrap	Temuan mengungkapkan bahwa inovasi sepenuhnya memediasi hubungan antara manajemen pengetahuan dan kinerja bisnis UKM
'10	I. P. W. Sirinaga , Ali Khatibi 2, S. M. Ferdous Azam 2019	The effect of <i>Knowledge</i> development and <i>Knowledge</i> retention on performance of small and medium scale enterprises (SMEs) a study of apparel SMEs in Sri Lanka	pengembangan pengetahuan, retensi pengetahuan, kinerja UKM	menggunakan SPSS versi 21 untuk menganalisis data secara statistik.	Hasilnya menunjukkan bahwa KD dan KR memiliki hubungan positif signifikan dengan kinerja UKM secara bersama-sama. Dalam efek individu, KR adalah faktor yang paling berpengaruh pada kinerja UKM.
11	Luis Enrique Valdez-Juárez Instituto Tecnológico de Sonora, Ciudad Obregón, México 2016	<i>Management of Knowledge, Innovation and Performance in SMEs</i>	<i>Knowledge management</i> (KM), inovasi, kinerja, usaha kecil dan menengah (UKM), teknologi informasi dan komunikasi (TIK).	Prosedur analisis data PLS-SEM digunakan untuk menganalisis data berdasarkan tanggapan dari pemilik 903 perusahaan di industri, konstruksi, jasa,	Hasilnya menunjukkan bahwa KM berpengaruh signifikan terhadap inovasi tetapi berpengaruh terhadap tingkat kinerja UKM tidak seberapa. Namun, pelatihan karyawan sebagai bagian dari KM tidak menunjukkan

					pengaruh yang signifikan terhadap inovasi di UKM
12	Dimas B.S, Faisal T dan Roli I.P 2019	The Effect of <i>Knowledge Management</i> , Organizational Learning and work satisfaction Toward Organizational Commitment and its impact on employee performance in secretariat office, District of Nagan Raya, Aceh Province, Indonesia	<i>Knowledge Management</i> , Organizational Learning, work satisfaction Toward, Organizational Commitment and employee performance	Analisis dengan menggunakan program AMOS dengan Structural equation Modeling (SEM)	Hasil menunjukkan bahwa <i>Knowledge Management</i> , Organizational Learning, work satisfaction Toward berpengaruh terhadap Organizational Commitment and employee performance dimana komitmen organisasional mempunyai peranan dalam memediasi <i>Knowledge Management</i> , Organizational Learning, work satisfaction Toward terhadap performance employee
13	Endah Prihartini Anwar Sanusi	The effect of <i>Knowledge management</i> implementation on organizational performance through innovation as intervening variable (Empirical Study on Micro Enterprises in Magelang City	Manajemen Pengetahuan, Inovasi Organisasi, Kinerja UKM	Analisis Regresi Uji Validitas, Reliabilitas Uji R2 dan analisis jalur dengan software SPSS 24.	Dari hasil penelitian menyatakan bahwa UKM Sektor Industri Pakaian di Kabupaten Majalengka memiliki Manajemen Pengetahuan, Inovasi dan Kinerja berada pada kriteria sangat tinggi. Berdasarkan pengujian secara parsial

					menggunakan uji t <i>Knowledge management</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dan Inovasi Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM.
14	Maharani Maharani Haris Maupa Andi Aswan 2020	aspek kinerja <i>Knowledge management</i> dan <i>Entrepreneurship</i> melalui keunggulan kompetitif UKM di makassar	manajemen pengetahuan, aspek kewirausahaan, keunggulan kompetitif, kinerja UKM	Path analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Knowledge management</i> dan aspek kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Aspek <i>Knowledge management</i> dan <i>Entrepreneurship</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM melalui keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Semua hipotesis dalam penelitian ini diterima. H
15	Hassan, N., & Raziq, A. (2019)	Effects of <i>Knowledge management practices on innovation in SMEs</i>	<i>Knowledge management</i> , inovasi dan UKM	Metode penelitian eksplanatori dan jenis penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis	Hasil menunjukkan bahwa Hasilnya menunjukkan hubungan positif antara proses manajemen

				penelitian digunakan untuk melakukan penelitian dan jenis survei	Pengetahuan dan inovasi radikal. Hubungan positif antara proses manajemen pengetahuan dan inovasi menunjukkan pentingnya dan nilai manajemen pengetahuan dalam mencapai keunggulan kompetitif melalui inovasi
16	Johan Wiklund 1999	Entrepreneurial Orientation- Performance Relationship	innovation, proactiveness, and retaking	Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji kedua hipotesis	Hasil empiris menunjukkan bahwa EO dapat Mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun, penting untuk menentukan apakah hubungan EO-kinerja berkelanjutan karena EO dapat menjadi orientasi strategis yang memakan sumber daya.
17	W.A.D.S. Wijesekara , P.A.P.S. Kumarab, and T.S.L.W. Gunawardana Ministry 2014	Impact of Market Orientation and Entrepreneurial Orientation on Performance: A Study of Small and Medium Scale Garment Manufacturers in Sri Lanka	entrepreneurial & market orientation; small and medium scale enterprise performance	menggunakan pemodelan jalur kuadrat terkecil parsial	mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengkaji pertanyaan penelitian utama sebagai berikut: Apakah mengadopsi orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan menghasilkan kinerja yang lebih baik untuk badan usaha skala kecil

					dan menengah? Tinjauan orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan kinerja memberikan alasan yang kuat untuk melanjutkan pencarian literatur yang relevan di bidang riset pemasaran dan riset orientasi pasar pada khususnya
18	Roberto Luna-Arocas 1,* and Francisco J. Lara 2 2020	Talent <i>Management</i> , Affective Organizational Commitment and Service Performance in Local Government	manajemen bakat; pemerintah lokal; Komitmen Organisasional; kinerja layanan	metodologi Baron and Kenny dan Hayes PROCESS.	Hasilnya melibatkan kepedulian untuk meningkatkan layanan melalui para profesional yang menyediakannya, yang pada gilirannya memerlukan pengelolaan orang dengan cara yang berbeda, lebih fleksibel, tidak terlalu birokratis, dan lebih berorientasi pada klien atau warga negara.
19	<u>Mahdi Salehi</u> , Moh ammad Ali Fahimi , Grzegorz Zimon , Saeid H omayoun (2021)	The influence of <i>Knowledge management</i> on intellectual capital, social capital, and innovation of the company	manajemen pengetahuan, modal intelektual, modal sosial, perusahaan manufaktur, dan inovasi	menggunakan pemodelan persamaan struktural berdasarkan data yang dikumpulkan dari 205 chief executive officer,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan memiliki hubungan positif dan signifikan antara modal intelektual dan modal sosial. Manajemen pengetahuan tidak berpengaruh signifikan

					terhadap inovasi. Namun, modal intelektual dan modal sosial berpengaruh signifikan terhadap inovasi. Di sisi lain, manajemen pengetahuan yang dimediasi oleh modal intelektual dan modal sosial berpengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap inovasi.
20	Najma Hassan and Abdul Raziq* (2019)	Effects of <i>Knowledge management</i> practices on innovation in SMEs	<i>Knowledge</i> acquisition <i>Knowledge</i> dissemination Responsiveness to <i>Knowledge</i> Radical innovation	Penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan struktural untuk menguji banyak hubungan sebab dan akibat yang kompleks antara variabel.	Hasilnya menunjukkan positif hubungan antara proses manajemen Pengetahuan dan inovasi radikal. Tautan positif antara proses manajemen pengetahuan dan inovasi menunjukkan pentingnya dan nilai dari manajemen pengetahuan dalam mencapai keunggulan kompetitif melalui inovasi.
21	Akin Kocak, Alan.C arsrud, Sonyel Ofla zoglu. 2019.	"Market, entrepreneurial, and technology orientations: impact on innovation and firm performance	Independen: MO (proactive dan responsive), TO, EO Mediasi: inovasi (incremental dan radical)	Sampel 818 perusahaan kecil dan menengah di Turki. Untuk menguji model yang diusulkan,	Orientasi pasar proaktif (MO) dan orientasi teknologi (TO) mengarah pada inovasi radikal, sementara MO responsif sangat memengaruhi

			Dependen: kinerja perusahaan (economies of scale,	LISREL digunakan.	inovasi tambahan. EO memengaruhi kinerja secara langsung dan tidak langsung melalui inovasi incremental dan radikal. Temuan menunjukkan bahwa manajemen senior perusahaan, terutama di Negara berkembang harus mendorong manajer pemasaran untuk focus pada tren utama pasar, baik yang sudah ada maupun yang baru muncul. Manajer pemasaran ini harus mencari dan bekerja dengan pengguna utama untuk meningkatkan pengembangan produk radikal. Ini berarti bahwa mereka yang mengelola pemasaran perlu dididik dengan baik dalam teknologi, dan mereka juga harus memiliki MO yang proaktif.
22	Yahya Al-Ansari, Marwan Altalib, Muna Sardoh. 2013.	Technology Orientation, Innovation and Business	Variabel Indepenen: Orientasi teknologi. Inovasi Variabel	Data survei dari 200 UKM Dubai, data dianalisis dengan menggunakan SEM	Hasil menunjukkan, pertama, bahwa orientasi teknologi memengaruhi inovasi dan tidak memiliki

		Performance: A Study of Dubai SMEs.	dependen: Kinerja bisnis		pengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja bisnis, dan kedua, bahwa inovasi memengaruhi kinerja bisnis. Berdasarkan temuan ini, jalan penelitian masa depan diidentifikasi dan manajer UKM disarankan untuk mempertimbangkan inovasi sebagai faktor penengah untuk orientasi teknologi untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik untuk perusahaan mereka.
23	Risto, Rajala dan Mika, Westerlund. 2012.	The Effects of Service Orientation, Technology Orientation and Open Innovation on the Performance of Software-intensive Service Businesses.	Variabel dependen: orientasi pelayanan, orientasi teknologi dan inovasi Variabel dependen, kinerja perusahaan perangkat lunak	Data dari 179 perusahaan perangkat lunak perubahan di seluruh industri termasuk peningkatan intensitas layanan, teknologi yang berubah, dan keterbukaan inovasi yang semakin meningkat.	Hasil penelitian menunjukkan orientasi teknologiberpengaruh positif terhadap inovasi, dan keterbukaan inovasi yang semakin meningkat.

Sumber: Penelitian Emperik. 2021